



## RINGKASAN

MAGDALENA BATUBARA. Studi Perbandingan Suapan Pangan dan Status Gizi Anak Balita antara Dua Dua Desa di Daerah Program Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus pada Desa Darmaji, Kecamatan Kopang dan Desa Kawo, Kecamatan Pujut) (Di bawah bimbingan M. KHUMAIDI).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan suapan pangan dan status gizi anak balita di desa yang dahulu pernah mengalami rawan pangan berat dan rawan pangan sedang.

Responden dipilih sebanyak 30 keluarga dari masing-masing desa dimana setiap keluarga minimal mempunyai satu anak balita. Dari pemilihan tersebut, didapat 36 anak balita dari Desa Darmaji dan 31 anak balita dari Desa Kawo.

Pengambilan responden secara Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dan pengukuran antropometri terhadap berat dan tinggi badan anak balita. Data suapan pangan anak balita diperoleh melalui metode penimbangan langsung selama dua hari berturut-turut. Status gizi anak balita ditentukan berdasarkan berat badan menurut tinggi badan yang dibandingkan dengan standart Harvard.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suapan energi dan protein anak balita di dua desa ini hampir sama walaupun ke dua desa ini beberapa tahun yang lalu berbeda dalam



hal kerawanan pangan. Suapan energi anak balita di dua desa berada di bawah angka kecukupan yang dianjurkan, sedangkan suapan proteinnya sudah melebihi angka kecukupan yang dianjurkan.

Status gizi anak balita di dua desa ini hampir sama. Persamaan ini diperoleh dari adanya sarana penunjang kesehatan di masing-masing desa. Ada anak balita yang berada dalam keadaan sehat berstatus gizi kurang dan sebaliknya berada dalam keadaan sakit berstatus gizi baik. Hal ini disebabkan status gizi dipengaruhi oleh kesehatan anak pada waktu yang lalu.

Suapan energi anak balita di masing-masing desa penelitian menunjukkan hubungan yang tidak nyata dengan status gizinya. Demikian juga dengan hubungan suapan protein dengan status gizi anak balita. Jadi besar kemungkinan bahwa suapan pangan pada masa lalu yang berpengaruh terhadap anak sekarang berbeda polanya (kualitatif dan kuantitatif) dengan pola pada saat penelitian.

Suapan energi dan protein serta status gizi antara dua desa penelitian, dari hasil statistik menunjukkan hubungan yang tidak nyata.

Dari penemuan tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa saat ini antara Desa Darmaji dan Desa Kawo hampir sama dalam hal suapan pangan dan status gizi anak balitanya, meskipun ke dua desa ini dahulu berbeda dalam hal kerawanan pangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

STUDI PERBANDINGAN SUAPAN PANGAN DAN STATUS GIZI ANAK  
BALITA ANTARA DUA DESA DI DAERAH PROGRAM SISTEM  
KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI (SKPG)  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH, PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT  
(STUDI KASUS PADA DESA DARMAJI, KECAMATAN KOPANG  
DAN DESA KAWO, KECAMATAN PUJUT)

oleh

MAGDALENA BATUBARA

A 20 1569

KARYA ILMIAH

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian

pada

Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

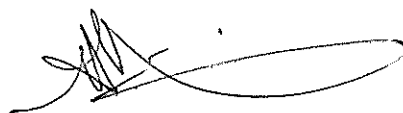
1989

Judul : STUDI PERBANDINGAN SUAPAN PANGAN DAN STATUS GIZI ANAK BALITA ANTARA DUA DESA DI DAERAH PROGRAM SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI (SKPG) KABUPATEN LOMBOK TENGAH, PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT (STUDI KASUS PADA DESA DARMAJI, KECAMATAN KOPANG DAN DESA KAWO, KECAMATAN PUJUT)

Nama Mahasiswa : MAGDALENA BATUBARA

Nomor Pokok : A 20 1569

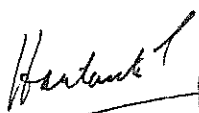
Menyetujui



Ir. M. Khumaidi, M.Sc.

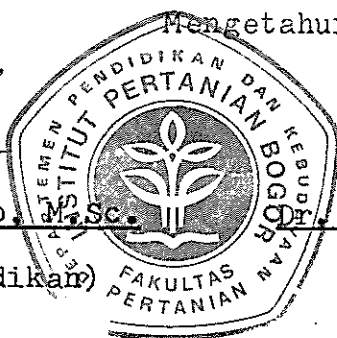
(Dosen Pembimbing)

Mengetahui



Hartanti Santoso, M.Sc.

(Komisi Pendidikan)



Ir. Hidayat Syarif, MS.

(Ketua Jurusan)

Tanggal Lulus : 30 Agustus 1989

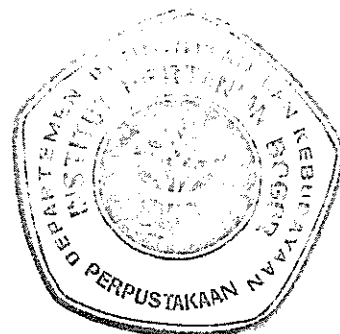


## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ampenan, 19 Februari 1965 dari ayah yang bernama P.H. Batubara dan ibu Ang Kim Liang. Penulis merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara.

Tahun 1976 penulis lulus dari SD Katolik "St. Anthonius" Ampenan. Tahun 1979 lulus dari SMP Negeri I Mataram, dan pada tahun 1983 lulus dari SMA Negeri Ampenan.

Pada tahun 1983 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor melalui Proyek Perintis II dan tahun 1984 memasuki Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan atas rahmat yang dilimpahkan sehingga Karya Ilmiah ini dapat terwujud. Karya Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, maka Karya Ilmiah ini tidak akan terwujud. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Ir. M. Khumaidi, M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi saran dan bimbingan.

Demikian pula penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, Staf Kecamatan Kopang dan Kecamatan Pujut, serta Staf Desa Darmaji dan Desa Kawo yang sudah banyak memberikan bantuan.

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	vii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	3
Kegunaan Penelitian .....	3
Hipotesis .....	3
Batasan-batasan .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
METODE PENELITIAN .....	11
Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
Bahan dan Alat .....	11
Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	11
Cara Memilih Desa dan Responden .....	12
Analisis Data .....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
Keadaan Umum Desa Penelitian .....	17
Desa Darmaji .....	17
Desa Kawo .....	20
Keadaan Umum Keluarga Responden .....	23
Desa Darmaji .....	23
Desa Kawo .....	25
Suapan Pangan Anak Balita .....	27
Status Gizi Anak Balita .....	34
Perbandingan antara Suapan Pangan dan Status Gizi Anak Balita .....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Halaman

KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
Kesimpulan .....	40
Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN .....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
	<u>Teks</u>	
1.	Jumlah Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rata-rata per orang per hari di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah .....	30
2.	Jumlah Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rata-rata per orang per hari di Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah .....	31
3.	Angka Kecukupan dan Rata-rata Suapan Energi, Protein, Skor Asam Amino (SAA) dan Rasio Protein Energi (Rasio-PE) Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	33
4.	Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah ....	34
5.	Hubungan antara Taraf Suapan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	37
6.	Hasil Uji Statistik Hubungan antara Suapan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	39
7.	Hasil Uji Statistik Hubungan Suapan Energi, Suapan Protein dan Status Gizi antara Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	39

Hak Cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Nomor

Halaman

Lampiran

1.	Susunan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah .....	47
2.	Susunan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah .....	48
3.	Perhitungan Angka Kecukupan Energi bagi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang	49:
4.	Perhitungan Angka Kecukupan Energi bagi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut ...	51.
5.	Perhitungan Angka Kecukupan Protein Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang	53
6.	Perhitungan Angka Kecukupan Protein Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut ...	55
7.	Perhitungan Taraf Suapan Energi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang .....	57
8.	Perhitungan Taraf Suapan Energi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut .....	59.
9.	Suapan Protein, Suapan Asam Amino Per Gram Protein dan Skor Asam Amino (SAA) Makanan Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang .....	61
10.	Suapan Protein, Suapan Asam Amino Per Gram Protein dan Skor Asam Amino (SAA) Makanan Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut .....	63
11.	Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah	65
12.	Status Gizi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah .....	66
13.	Jumlah dan Macam Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rat-rata Per Orang Per Hari di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang .....	67.

Nomor	Halaman
14. Jumlah dan Macam Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rata-rata Per Orang Per Hari di Desa Kawo, Kecamatan Pujut .....	69
15. Uji Statistik Hubungan antara Suapan Energi dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang .....	71
16. Uji Statistik Hubungan antara Suapan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang .....	71
17. Uji Statistik Hubungan antara Suapan Energi dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut .....	72
18. Uji Statistik Hubungan antara Suapan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut .....	72
19. Hasil Uji $X^2$ Suapan Energi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	73
20. Hasil Uji $X^2$ Suapan Protein Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	73
21. Hasil Uji $X^2$ Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah .....	74

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Masalah gizi merupakan masalah penting di bidang kesehatan dewasa ini sesudah penyakit menular. Masalah gizi yang sudah dikenal ada empat macam yaitu Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A, Kurang Yodium dan Kurang Zat besi. Angka kematian anak yang tinggi, salah satu faktor penyebabnya adalah luasnya penyakit akibat gizi kurang khususnya KEP (Depkes dalam Husaini, 1978).

Di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia, masalah gizi adalah masalah utama yang perlu penanggulangan segera karena keadaan kurang gizi mempunyai efek yang berat dan multikompleks pada kehidupan si anak, baik secara fisik maupun mental dan sosial.

Masalah kurang gizi di Indonesia berpangkal pada masalah sosial-ekonomi, masalah produksi pangan yang jauh dari-pada mencukupi dan masalah kurangnya pengertian atau kesadaran gizi dari masyarakat. Akibat dari masalah di atas dapat mengakibatkan terjadinya krisis pangan.

Konperensi pangan sedunia tahun 1974 menganjurkan agar sistem Kewaspadaan Gizi (Nutritional Surveillance System) dikembangkan sebagai salah satu cara dalam usaha menanggulangi masalah pangan dan gizi serta menyediakan suatu metode yang cepat dan tepat untuk menentukan semua faktor yang mempengaruhi pola konsumsi dan status gizi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengubah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Oleh karena itu Pemerintah dalam kaitannya dengan masalah pangan dan gizi menganggap perlu mengembangkan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) seperti ditegaskan dalam buku Repelita III bab 9 yang menyatakan bahwa akan dikembangkan SKPG, dimana kegiatan ini bertujuan mencegah keadaan gizi buruk pada penduduk terutama di daerah rawan.

SKPG adalah kegiatan mengamati situasi pangan dan gizi penduduk secara terus menerus guna merencanakan dan melakukan tindakan-tindakan mencegah dan menanggulangi masalah pangan dan gizi pada waktu yang tepat (Abunain, D. dkk, 1984).

Pemerintah memilih Kabupaten Lombok Tengah sebagai daerah pemanduan karena kabupaten ini pernah mengalami krisis pangan pada tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan penurunan status gizi penduduk. Sebelumnya upaya menanggulangi bencana krisis pangan sudah dilakukan oleh Pemerintah Daerah tetapi masih bersifat penyembuhan terhadap penderita kurang makan, belum secara sistematis.

Dipilihnya anak balita sebagai sasaran dalam penelitian ini karena anak balita dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan dan gizi dalam masyarakat. Begitu pula menurut Husaini (1978) bahwa anak balita dianggap kelompok masyarakat yang paling responsif terhadap gizi.

Oleh karena menurunnya supaan pangan yang diikuti oleh penurunan status gizi termasuk dalam urutan kejadian penyebab krisis pangan dan dengan adanya program SKPG





di Kabupaten Lombok Tengah, maka penulis ingin melihat keadaan suapan pangan dan status gizi anak balita di desa yang dahulu pernah mengalami rawan pangan sedang dan rawan pangan berat pada periode 1976 - 1981.

### Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui keadaan suapan pangan dan status gizi anak balita pada keluarga di daerah penelitian

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui keadaan suapan pangan anak balita
2. Mengetahui status gizi anak balita
3. Mengetahui hubungan antara suapan pangan dan status gizi anak balita
4. Membandingkan suapan pangan dan status gizi anak balita di dua desa penelitian

### Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang suapan pangan dan status gizi anak balita di daerah penelitian pada saat ini sebagai masukan bagi badan-badan yang terkait dalam program SKPG untuk bahan pertimbangan dalam pengelolaan program.

### Hipotesis

1. Ada hubungan antara suapan pangan dengan status gizi anak balita

2. Ada perbedaan suapan pangan anak balita di dua desa penelitian
3. Ada perbedaan status gizi anak balita di dua desa penelitian

### Batasan-batasan

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari ayah dan/atau ibu, anak serta anggota keluarga lainnya yang hidupnya tergantung pada sumber yang sama

Suapan pangan anak balita adalah jumlah dan susunan bahan pangan dan hasil olahannya yang dimakan oleh anak balita dalam sehari

Suapan energi anak balita adalah jumlah energi yang disuap oleh anak balita dalam sehari

Suapan protein anak balita adalah jumlah protein yang disuap oleh anak balita dalam sehari

Anak usia balita (bawah lima tahun) adalah anak yang berumur satu tahun sampai lima tahun (satu tahun sampai empat tahun 11 bulan)

Status gizi anak balita adalah salah satu keadaan kesehatan anak balita dan dalam penelitian ini ditentukan secara antropometri berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan

Rawan pangan adalah ukuran suatu wilayah yang memiliki potensi/ peluang untuk mengalami krisis pangan





Krisis pangan adalah kemerosotan tingkat suapan pangan pada suatu ketika yang bisa membahayakan tingkat kesehatan masyarakat

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## TINJAUAN PUSTAKA

Seperti di negara berkembang lainnya, salah satu masalah yang dihadapi Indonesia adalah masalah kekurangan zat gizi makro dan zat gizi mikro, yang bermula dari tidak terpenuhinya kebutuhan tubuh akan zat gizi akibat dari intake zat gizi yang kurang (Abunain, D. dkk, 1984).

Penanganan masalah gizi memerlukan usaha koordinasi yang bersifat lintas sektoral, oleh sebab itu diperlukan sejumlah informasi yang relevan pada waktu yang tepat (Tim SKG, 1981). Akibat tiadanya petunjuk-petunjuk yang cukup sebelumnya serta suatu sistem informasi yang memadai, perubahan-perubahan status gizi masyarakat terjadi tanpa teramati dan baru disadari setelah masalah memuncak dan dapat diamati oleh siapapun (Abunain, D., 1980).

Dari data BPS (1986) persentase status gizi balita di Indonesia adalah 11.14 persen berstatus gizi kurang dan 1.72 persen berstatus gizi buruk, sedangkan menurut Muhilal (1983) masih ada 25-40 persen anak balita menderita KEP tingkat ringan dan sedang serta satu sampai tiga persen KEP tingkat berat. Jika dua data di atas kita bandingkan berarti sudah terjadi perbaikan status gizi balita, tetapi hal ini perlu ditingkatkan lagi hingga tercapai hasil yang maksimal.

Menurut Abunain, D. (1980) masalah gizi yang gawat dapat dicegah atau dikurangi, kalau dapat dilakukan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

tindakan-tindakan penanggulangan pada keadaan yang lebih dini.

Sejalan dengan pemikiran pemecahan masalah gizi dan didorong oleh masalah yang dihadapi terutama masalah rawan pangan di berbagai daerah, Pemerintah menganggap SKPG penting dan sudah waktunya untuk dikembangkan guna menunjang usaha pembangunan yang semakin meningkat (Abunain, D. dkk, 1984).

Menurut Khumaidi (1984) SKPG sangat kompleks yang meliputi kegiatan mengamati terus menerus dan melukiskan status gizi penduduk, terutama golongan masyarakat rawan pangan.

Salah satu tujuan khusus SKPG adalah mengamati situasi gizi dari waktu ke waktu terutama golongan masyarakat yang dikenal rawan. Dengan demikian diperoleh gambaran tentang besarnya masalah gizi dan perubahan-perubahannya (Tim SKG, 1981).

Dari sembilan kecamatan yang mengalami rawan pangan di Kabupaten Lombok Tengah, ada tiga kecamatan yang mengalami krisis pangan sangat ringan sehingga penanggulangan terhadap masalah yang dihadapi di daerah ini lebih ditujukan pada daerah-daerah yang mengalami krisis pangan sedang sampai berat (Abunain, D. dkk, 1984).

Enam kecamatan yang mengalami krisis pangan sedang sampai berat selama periode 1976-1981 berturut-turut adalah



Kecamatan Kopang, Praya, Janapria, Praya Barat, Praya Timur dan Pujut.

Ditetapkan titik batas antara aman dan krisis adalah skor 2.6 atau jumlah penderita kurang makan sebanyak 50 orang per 1000 penduduk (Khumaidi, M., 1984). Angka di atas diperoleh dari penilaian kriteria krisis pangan yang didapat dari data pertanian dan perubahan konsumsi pangan penduduk. Indikator pertanian meliputi luas tanam, luas panen dan produksi (Khumaidi, M., 1984).

Menurut Tim SKG (1981) adanya kegiatan memantau status gizi masyarakat memungkinkan pelaksana dan perencana program peningkatan gizi untuk mengikuti situasi gizi masyarakat terutama golongan rawan dari waktu ke waktu.

Untuk mengetahui keadaan gizi masyarakat, salah satu indikatornya adalah keadaan gizi golongan rawan, terutama anak balita karena golongan ini peka terhadap konsumsi zat gizi (Jelliffe, 1966).

Gizi yang baik pada anak-anak dan bayi penting untuk pertumbuhan dan perkembangan normal. Kurang gizi khususnya pada anak balita akan berakibat buruk bagi kesehatan (Kerjasama antar Departemen dengan bantuan UNICEF, 1977). Dan menurut Santosa (1978) penyebab gizi kurang adalah kemiskinan, ketidaktahuan, dan kekurangan pengetahuan praktis tentang penyediaan makanan serta penyakit. Golongan rawan perlu mendapatkan perhatian dan prioritas dalam distribusi makanan setiap keluarga. Hal ini penting karena



umumnya golongan rawan terlupakan dalam hal prioritas makanan (Tjukarni, 1979). Dan menurut Budiman H. dan Lie Goan Hong (1977) bila anak menderita kekurangan makan maka energi dan protein dalam makanan sehari-hari akan kurang untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Makin lama anak akan menjadi makin kurus, kurang aktif, pertumbuhan badan berhenti dan perkembangan mental akan terhambat. Demikian pula daya tahannya terhadap infeksi menurun.

Masalah defisiensi gizi pada dasarnya secara langsung berkaitan dengan status kesehatan dan suapan pangan (Tim SKG, 1981). Begitu juga menurut Tjukarni (1979) bahwa suapan pangan merupakan suatu faktor yang berpengaruh langsung terhadap status gizi seseorang. Hal ini diperjelas oleh Karyadi, D. dan Muhilal (1980) meskipun intake zat gizi memenuhi kecukupan, anak tersebut dapat mengalami hambatan pertumbuhan berat badannya karena infeksi yang dideritanya.

Menurut Khumaidi (1987) banyak sekali zat gizi yang diperlukan tubuh. Tetapi bila kecukupan akan energi dan protein telah terpenuhi, maka kecukupan zat gizi lainnya umumnya telah terpenuhi atau sekurang-kurangnya tidak terlalu sukar untuk memenuhinya.

Status gizi dipengaruhi oleh suapan pangan dan status kesehatan, sedangkan kedua faktor ini dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor sosial ekonomi, budaya, keadaan sanitasi lingkungan (Levinson dalam Wiramihardja, 1980).



Mengukur status gizi antara lain dilakukan secara antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan. Cara ini memberikan gambaran mengenai status gizi anak-anak dan merupakan metode yang sederhana dan dapat menunjukkan adanya KEP (Roedjito, 1980). Dan menurut Khumaidi (1984) sampai dengan tinggi badan 109 centimeter yaitu sampai umur anak kira-kira mencapai tujuh tahun angka berat badan menurut tinggi badan tidak dibedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Akibat dari suapan pangan yang terjadi dalam waktu tertentu ditunjukkan dengan status gizi yang meliputi gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk (Puslitbang Gizi, 1980).

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di lapangan dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Agustus sampai bulan September 1987.

Tempat penelitian adalah Desa Darmaji, Kecamatan Kopang dan Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

### Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan dacin berkapasitas 25 kg dengan ketelitian 0.1 kg (untuk mengukur berat badan anak balita), timbangan makanan berkapasitas 2 kg (untuk menimbang makanan responden), alat "microtoise" dengan ketelitian 0.1 cm (untuk mengukur tinggi badan) serta daftar pertanyaan.

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data keadaan umum desa dikumpulkan berupa data sekunder yang dikutip dari badan pemerintah setempat meliputi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin serta keadaan umum desa penelitian.

Data identitas keluarga meliputi jumlah anggota keluarga, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, asupan pangan anak balita, konsumsi pangan keluarga, berat serta tinggi badan anak balita merupakan data primer yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



dicatat secara langsung melalui wawancara, pengukuran dan pengamatan.

Data jumlah bahan pangan yang dimasak oleh keluarga dan suapan pangan anak balita diperoleh melalui penimbangan langsung makanan yang dimakan termasuk pula makanan jajanan.

Untuk mengetahui status gizi anak balita, dilakukan pengukuran antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan. Berat badan diukur dalam satuan kilogram dan tinggi badan diukur dalam satuan centimeter.

#### Cara Memilih Desa dan Responden

Dalam penelitian ini, cara memilih desa dan responden dilakukan secara Purposive Sampling (Singarimbun, M. dan Sofyan Efendi, 1986). Kecamatan yang dipilih adalah kecamatan yang dahulu pernah mengalami rawan pangan sedang yaitu Kopang dan rawan pangan berat yaitu Pujut (Abunain D., 1984). Informasi yang diperoleh dari kecamatan bahwa di masing-masing kecamatan yang telah dipilih, ada beberapa desa yang pernah mengalami rawan pangan. Dari dua kecamatan tersebut, penulis memilih desa yang pernah mengalami rawan pangan beberapa waktu yang lalu, dan desa tersebut terletak dekat dengan ibukota kecamatan. Desa yang terpilih adalah Desa Darmaji di Kecamatan Kopang dan Desa Kawo di Kecamatan Pujut.

Dari masing-masing desa yang terpilih, diambil sebanyak 30 keluarga yang minimal mempunyai satu anak balita.



Cara pemilihan responden berdasarkan lokasi di sekitar tempat tinggal penulis. Dari pemilihan tersebut, didapat 36 anak balita dari 30 keluarga di Desa Darmaji dan 31 anak balita dari keluarga di Desa Kawo.

### Analisis Data

Status gizi anak balita diketahui dengan membandingkan pengukuran berat badan terhadap tinggi badan. Kemudian hasil pengukuran ini dibandingkan dengan standar Harvard menurut Puslitbang Gizi (1980) yaitu :

Baik : 90% atau lebih dari standar

Kurang : 70 - 89% standar

Buruk : Kurang dari 70% standar

Kandungan zat gizi dari makanan digunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan (Direktorat Gizi, 1979) dan Kandungan Zat Gizi Makanan Jajanan (Sibarani, S. dkk, 1985).

Untuk suapan pangan anak balita yang diuji adalah energi dan protein yang dibandingkan dengan angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein. Angka kecukupan energi untuk anak balita dihitung dengan menggunakan rumus untuk menaksir nilai BMR dengan peubah berat badan menurut kelompok umur yang kemudian dikalikan dengan kelipatan BMR (FAO/WHO dalam Khumaidi, M., 1987).

Angka kecukupan protein untuk anak balita dihitung dengan jalan mengalikan berat badan anak balita dengan angka kecukupan protein (nilai PST) per kg berat badan,



kemudian dikoreksi dengan mutu cerna dan nilai SAA yang disuap (Khumaidi, M., 1987).

Khusus untuk anak balita yang masih menyusui ASI, angka kecukupan protein dihitung dengan jalan mengalikan berat badan anak balita dengan 40 persen angka kecukupan protein (nilai PST) per kg berat badan (karena 60% sudah terpenuhi oleh ASI), kemudian dikoreksi dengan mutu cerna dan nilai SAA yang disuap (Khumaidi, M., 1987), dengan rumus sebagai berikut :

$$AKP = BB \times 0.4 \times \text{Nilai PST} \times 100/MC \times 100/SAA$$

Keterangan :

AKP = Angka kecukupan protein (gr)

BB = Berat badan (kg)

PST = Protein senilai telur (gr/kg berat badan)

MC = Mutu cerna

SAA = Skor Asam amino

Kualitas makanan diukur dengan rasio protein energi (Rasio-PE), dimana makin tinggi nilai Rasio-PE makin tinggi pula kualitas makanan tersebut. Adapun cara menghitung Rasio-PE adalah sebagai berikut (Khumaidi, M., 1987) :

$$\text{Rasio-PE} = \frac{\text{Jumlah Protein Makanan} \times MC/100 \times SAA/100 \times 4}{\text{Jumlah Energi}}$$

Untuk menghitung kandungan asam amino digunakan Tabel Kandungan Asam Amino Esensial Bahan Makanan dalam Hardinsyah dan Drajat Martianto (1988).

Dalam penelitian ini uji  $X^2$  (Khi kuadrat) menurut Nasution, A.H. dan Barizi (1986) digunakan untuk menguji :

1. Hubungan antara suapan pangan dengan status gizi anak balita, dilihat pada bagan di bawah ini :

Suapan Pangan Status Gizi	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik			
Kurang			
Buruk			
Jumlah			

2. Hubungan suapan pangan (energi dan protein) antara dua desa penelitian, dilihat pada bagan di bawah ini :

Suapan Pangan (Energi/Protein) Desa	Cukup	Kurang	Jumlah
Desa I			
Desa II			
Jumlah			

3. Hubungan status gizi antara dua desa penelitian, dilihat pada bagan di bawah ini :



Desa	Status Gizi			Jumlah
	Baik	Kurang	Buruk	
Desa I				
Desa II				
Jumlah				

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Desa Penelitian

#### Desa Darmaji

Desa Darmaji yang luasnya 425 Ha termasuk wilayah Kecamatan Kopang, Kabupaten Daerah Tingkat II Lombok Tengah, desa ini dilintasi oleh jalan propinsi yang menghubungkan antara ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dan ibukota propinsi. Dengan jarak dari ibukota kecamatan 5 km, dari ibukota kabupaten 8 km dan dari ibukota propinsi 34 km.

Desa Darmaji sebelah utara dibatasi oleh Desa Muncan, Kecamatan Kopang, sebelah timur oleh Desa Durian dan Bangko, Kecamatan Janapria; sebelah selatan oleh Desa Pengadang, Kecamatan Praya Timur dan sebelah barat oleh Desa Monggas, Kecamatan Kopang.

Desa Darmaji terdiri dari tiga dusun dengan jumlah penduduk keseluruhan 5012 jiwa (1063 KK) dengan perincian 2460 orang laki-laki dan 2552 orang perempuan (Tabel Lampiran 1).

Dari 1725 orang dewasa yang ada, mata pencaharian penduduk Desa Darmaji adalah sebagai petani penggarap 533 orang (30.90%), buruh tani sebanyak 621 orang (36.00%), pedagang sebanyak 386 orang (22.38%), pegawai negeri sebanyak 75 orang (4.35%), pekerja kerajinan tangan sebanyak 48 orang (2.78%) dan pekerja industri sebanyak 62 orang (3.59%).



Sesuai dengan luasnya wilayah desa ini yang digunakan untuk areal pertanian, demikian juga mata pencaharian penduduk sebagian besar hidup dari pertanian yaitu sebanyak 1 950 orang, dengan rincian petani pemilik tanah 1 570 orang (80.51%), petani penggarap 55 orang (2.82%), buruh tani 150 orang (7.69%), pedagang 50 orang (2.56%) serta guru 125 orang (6.41%).

Di Desa Kawo, sumber air untuk minum, mencuci dan mandi berasal dari sumur-sumur umum sedangkan untuk WC masih jarang dimiliki oleh penduduk desa ini.

Biasanya masyarakat yang sakit pergi ke Puskesmas Pembantu, dan kadang-kadang juga mantri kesehatan yang datang ke tempat orang yang sakit. Keadaan perumahan masyarakat di sini sangat memprihatinkan, dimana sebagian besar rumah penduduk terbuat dari bilik dan tidak terdapat ventilasi/jendela sehingga keadaan rumah sangat gelap dan pengap.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah Taman Kanak-kanak sebanyak tiga buah, Sekolah Dasar/ sederajat sepuluh buah, SMTP/ sederajat dua buah dan SMTA/ sederajat satu buah.

Dari 8 563 orang penduduk desa tersebut, ada 2 694 orang yang bersekolah (31.46%) dengan tingkat pendidikan T.K. 4.27 persen, Sekolah Dasar sebanyak 67.97 persen, SMTP sebanyak 24.80 persen dan SMTA sebanyak 2.97 persen.





Menurut Khumaidi (1984) berdasar analisis indikator pertanian, masuk dalam kategori sedang yang meliputi :

- persen luas tanam terhadap seluruh areal persawahan : 60 - 80 persen, atau
- persen luas panen terhadap seluruh areal luas tanam : 75 - 90 persen, atau
- produksi per kapita 200 - 250 kilo gram beras/kapita/musim tanam.

Tetapi indikator luas panen untuk Kecamatan Kopang tidak dapat memberikan ramalan rawan.

Pada saat penelitian ini berlangsung, di desa ini sedang terjadi musim kemarau.

Produksi pangan di desa Darmaji didapat dari satu kali panen dalam setahun dengan produksi padi sebagai komoditas utama sebesar 600 ton padi sawah dan 200 ton padi gogo.

Tahun tanam 87/88 produksi padi sebesar 304 kg/tahun/kapita (Data dari kantor Kesra Kabupaten)<sup>1</sup>.

Kondisi desa pada saat terjadi rawan pangan tahun 1976 sampai dengan tahun 1981 dapat dilihat dari besarnya angka kematian sebesar 2.5 persen dari jumlah penduduk dan kebanyakan dialami oleh anak balita. Dari sejumlah penduduk, 60 persen pola konsumsi pangan terdiri dari beras dan ubi jalar, dan 40 persen terdiri dari ubi jalar. Adanya kelaparan menyebabkan penyakit busung lapar dan menyebabkan kematian.

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lombok Tengah



Jika dilihat kondisi saat ini, sudah ada perkembangan dimana angka kematian menurun menjadi 0.75 persen dari jumlah penduduk. Pola konsumsi pangan adalah beras, yang berarti keadaan aman. Gizi masyarakat dapat dikatakan baik begitu pula kesehatannya (Data dari desa)<sup>2</sup>.

Program SKPG di desa Darmaji sampai saat ini masih berjalan dan masih ada intervensi yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menanggulangi rawan pangan dalam bentuk pemberian proyek padat karya. Selain itu intervensi antar masyarakat sendiri juga ada berupa pembongkaran tanah untuk menyerap tenaga kerja dan mendapat upah sambil menunggu hujan serta melalui BAZIS (Badan Amal Zakat).

#### Desa Kawo

Desa Kawo yang luasnya 1 136 Ha termasuk wilayah Kecamatan Pujut, Kabupaten Daerah Tingkat II Lombok Tengah yang letaknya paling utara dimana sebagian besar wilayah ini terdiri dari sawah (1 002 Ha atau 88.20%).

Desa Kawo sebelah utara dibatasi oleh Desa Lajut, Kecamatan Praya Timur, sebelah timur oleh Desa Marong dan Mujur, Kecamatan Praya Timur, sebelah selatan oleh Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, dan sebelah barat oleh Desa Ketara, Kecamatan Pujut.

Desa Kawo terdiri dari 14 dusun dengan jumlah penduduk keseluruhan 8 563 jiwa (1 988 KK) dengan perincian 3 923 orang laki-laki dan 4 640 orang perempuan (Tabel Lampiran 2).

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Darmaji

Kecamatan Pujut \*(termasuk di dalamnya Desa Kawo) termasuk kecamatan yang pernah mengalami rawan pangan paling berat di Kabupaten Lombok Tengah.

Dari analisis indikator pertanian, rawan pangan dialami oleh Kecamatan Pujut ini meliputi :

- persen luas tanam terhadap seluruh areal persawahan sebesar kurang dari 60 persen, atau
- persen luas panen terhadap seluruh areal luas tanam kurang dari 75 persen, atau
- produksi per kapita kurang dari 200 kilo gram beras/kapita/musim tanam.

Indikator luas panen di Kecamatan Pujut hampir tepat dapat meramalkan akan terjadinya suatu krisis pangan.

Pada saat penelitian ini berlangsung, di Desa Kawo sedang terjadi musim kemarau, dimana daerah ini sangat kekurangan air untuk mengolah lahan.

Produksi pangan di Desa Kawo didapat dari hasil panen satu kali dalam setahun yaitu sebesar 4 000 ton padi gogo atau 467 kg/orang/tahun(Data Kantor Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lombok Tengah)<sup>3</sup>.

Kondisi Desa Kawo pada waktu terjadi rawan pangan dahulu dapat dilihat dari besarnya angka kematian sebesar 2.5 persen dari 6 000 jiwa yang kebanyakan dialami oleh

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lombok Tengah.



anak balita. Produksi padi satu sampai dua ton/ha karena hanya 25 persen yang berhasil. Pola konsumsi pangan penduduk terdiri dari jagung dan beras sebanyak 70 persen dari jumlah penduduk serta jagung dan bulgur dan ubi jalar sebanyak 30 persen (Data dari Desa)<sup>4</sup>. Pada waktu itu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah bantuan bulgur dan penjualan beras dengan harga di bawah pasaran.

Dari data yang diperoleh, terlihat perkembangan yang baik terhadap pola konsumsi pangan penduduk Kecamatan Pujut (termasuk Desa Kawo), walaupun kadang-kadang terdapat pola konsumsi beras dan jagung tetapi persentasenya kecil (5.4%).

Saat ini kadang-kadang masih terjadi rawan pangan, tetapi hal ini tidak sampai mengkhawatirkan. Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah saat ini sama dengan intervensi di Desa Darmaji yaitu dalam bentuk proyek padat karya. Demikian juga ada intervensi antar masyarakat itu sendiri yaitu berupa :

- pembongkaran tanah untuk menyerap tenaga kerja yang mendapat upah sambil menunggu datangnya musim hujan
- adanya BAZIS (Badan Amal Zakat).

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Desa Kawo.

## Keadaan Umum Keluarga Responden

### Desa Darmaji

Dari 30 keluarga responden di Desa Darmaji, jumlah anggota keluarga seluruhnya adalah 151 orang yang terdiri dari 67 orang (44.37%) laki-laki dan 84 orang (55.63%) perempuan dan rata-rata jumlah anggota keluarga adalah  $5.03 \pm 1.64$  orang. Rata-rata umur responden di desa ini adalah  $32.87 \pm 6.74$  tahun dan umur isteri  $27.73 \pm 5.75$  tahun. Jika dilihat dari umur pertama kali kawin, rata-rata responden berumur  $23.60 \pm 3.25$  tahun pada waktu itu dan isteri berumur  $19.00 \pm 2.65$  tahun. Jumlah perkawinan yang pernah terjadi pada responden sebanyak  $1.33 \pm 0.83$  kali (6 orang yang pernah kawin lebih dari satu kali) dan pada isteri responden sebanyak  $1.20 \pm 0.48$  kali (5 orang yang pernah kawin lebih dari satu kali).

Dari seluruh responden, hanya 2 orang yang tidak pernah bersekolah, sedangkan yang lainnya mencapai tingkat pendidikan SMTP tamat/tidak tamat sebanyak 10 orang (33.33%), SMTA tamat/tidak tamat sebanyak 17 orang (56.67%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang (3.33%). Tingkat pendidikan isteri sebagian besar lebih rendah dari kepala keluarga, ada 6 orang yang tidak pernah bersekolah, tingkat SD tamat/tidak tamat sebanyak 12 orang (40.00%), SMTP tamat/tidak tamat sebanyak 5 orang (16.67%), SMTA tamat/tidak tamat sebanyak 6 orang (20.00%) dan Perguruan Tinggi ada 1 orang (3.33%).



Pekerjaan utama responden terdiri dari pegawai negeri 21 orang (70.00%), sopir 3 orang (10.00%), TKS dan tani masing-masing 2 orang (6.67%) serta montir dan pedagang masing-masing 1 orang (3.33%). Hanya 5 orang responden yang mempunyai pekerjaan tambahan yaitu sebagai tani, tukang dan pegawai. Dari 30 isteri responden, hanya 7 orang yang bekerja selain menjadi ibu rumah tangga yaitu 4 orang sebagai pegawai negeri dan 3 orang sebagai pedagang.

Pendapatan rata-rata keluarga responden Rp 102 340 ± 64 501 per bulan atau Rp 20 346 ± 12 823 per orang per bulan.

Dari 30 keluarga responden yang diteliti, terdapat 36 anak balita yang terdiri dari 16 anak laki-laki (44.44%) dan 20 anak perempuan (55.56%). Pada saat penelitian, ada 7 anak balita yang sedang sakit panas, hal ini akan mempengaruhi suapan pangannya. Penyakit yang pernah diderita oleh anak-anak balita di desa ini pada waktu yang lalu adalah sesak nafas, diare, campak, tifus, cacar air yang semua ini akan mempengaruhi status gizinya.

Dari seluruh responden, jumlah anak yang pernah dilahirkan adalah 89 anak, tetapi 6.74 persen dari jumlah ini meninggal yang sebagian besar akibat penyakit panas dan sisanya akibat keguguran.



### Desa Kawo

Dari 30 keluarga responden di Desa Kawo, jumlah anggota keluarga seluruhnya adalah 163 orang yang terdiri dari 78 orang laki-laki (47.85%) dan 85 orang perempuan (52.15%) sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga  $5.43 \pm 2.26$  orang.

Umur rata-rata responden adalah  $35.14 \pm 6.92$  tahun dan umur isteri rata-rata  $28.33 \pm 4.65$  tahun. Jika dilihat dari umur pertama kali kawin, rata-rata responden berumur  $22.87 \pm 2.41$  tahun dan umur isteri  $18.60 \pm 2.16$  tahun. Jumlah perkawinan yang pernah terjadi pada responden sebanyak  $1.57 \pm 0.89$  kali (11 orang yang pernah kawin lebih dari satu kali) sedangkan pada isteri sebanyak  $1.13 \pm 0.36$  kali (4 orang yang pernah kawin lebih dari satu kali).

Dari 30 keluarga responden, setengah dari jumlah responden tidak pernah bersekolah (50.00%), sebanyak 8 orang (26.66%) mencapai tingkat pendidikan SD tamat/tidak tamat, satu orang (3.33%) sampai tamat SMTP dan ada 6 orang (20.00%) tamat SMTA. Begitu juga dengan tingkat pendidikan isteri, seluruhnya berada di bawah responden/kepala keluarga. Sebagian besar (83.33%) dari isteri responden tidak pernah mengecap pendidikan, sebanyak 4 orang (13.33%) yang mencapai tingkat SD tetapi tidak tamat, dan hanya satu orang yang bersekolah sampai SMTP walaupun tidak tamat.



Pekerjaan utama responden di Desa Kawo bermacam-macam yaitu sebagai buruh perkebunan 7 orang (23.33%), sebagai petani ada 12 orang (40.00%), sebagai montir dan sopir masing-masing 2 orang (6.67%), sebagai pegawai negeri ada 5 orang (16.67%) serta sebagai penunggu mesjid dan pedagang masing-masing 1 orang (3.33%). Selain pekerjaan utama, ada 4 orang responden yang memiliki pekerjaan tambahan sebagai petani dan 1 orang sebagai tukang. Biasanya para petani di desa ini dibantu oleh isteri mereka bekerja di sawah.

Pendapatan rata-rata responden Rp 83 085 ± 56 338 per bulan atau Rp 15 301 ± 10 375 per orang per bulan. Rendahnya pendapatan ini akibat musim panen padi yang hanya satu kali dalam setahun.

Dari 30 keluarga responden yang diteliti, terdapat 31 anak balita yang terdiri dari 14 anak laki-laki (45.16%) dan 17 anak perempuan (54.84%). Pada saat penelitian, ada 5 anak balita yang sedang sakit batuk, sakit perut, dan panas. Ada 8 anak yang sebagian tubuhnya menderita koreng. Penyakit yang pernah diderita pada waktu yang lalu adalah cacangan, batuk, sesak nafas, diare, dan campak.

Dari 30 keluarga responden di Desa Kawo, jumlah anak yang pernah dilahirkan sebanyak 90 orang, tetapi 10 orang meninggal (11.11%) dimana sebanyak 5 orang meninggal sebelum berumur 1 tahun, lainnya akibat keguguran, meninggal berumur antara 1 - 6 tahun, lahir mati. Sebab-sebab meninggal adalah akibat panas.

### Suapan Pangan Anak Balita

Dari hasil penelitian, didapat bahwa lebih dari 50 persen suapan energi disumbang oleh kelompok padi-padian dan hasil olahannya yaitu 80 persen di Desa Kawo dan 60 persen di Desa Darmaji dimana sumbangan energi yang terbesar berasal dari beras sebagai makanan pokok. Selain itu sumbangan lainnya berasal dari terigu, ketan, dan mie.

Setelah kelompok padi-padian, sumbangan energi yang terbesar kedua berasal dari kelompok kacang-kacangan dan hasil olahannya di Desa Kawo sebesar 4.50 persen, sedangkan di Desa Darmaji sumbangan ini berasal dari minyak dan gula sebesar 8.41 persen. Kelompok kacang-kacangan menyumbang 7.12 persen dari suapan energi anak balita di Desa Darmaji.

Selain menyumbang energi yang besar, beras juga merupakan sumber protein yang cukup besar pula dimana 38.72 persen dari suapan protein anak balita di Desa Darmaji disumbang oleh beras sedangkan di Desa Kawo sumbangan beras sebesar 48.98 persen. Perbedaan ini disebabkan dalam hal suapan pangan setiap hari beras lebih banyak dikonsumsi di Desa Kawo dibanding dengan Desa Darmaji dimana beras merupakan sumber protein nabati yang cukup tinggi.

Dari suapan protein anak balita di Desa Darmaji dan Kawo, didapat sumbangan terbesar berasal dari kelompok padi-padian dan hasil olahannya sebesar 59.27 persen di Desa Kawo sedangkan di Desa Darmaji sebesar 45.48 persen. Kelompok ini merupakan sumber protein nabati.



Sumber protein nabati lainnya yang disuap oleh anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo berasal dari kelompok kacang-kacangan dan hasil olahannya sebesar 11.65 persen di Desa Darmaji dan 13.98 persen di Desa Kawo. Di Desa Darmaji sumber protein ini sebagian besar berasal dari tempe, kacang tanah dan tahu sedangkan di Desa Kawo sumber protein nabati ini berasal dari kacang kedelai dan koro. Rendahnya sumbangan tempe dan tahu sebagai sumber protein nabati di Desa Kawo karena jarang pedagang keliling yang datang ke desa tersebut. Hal ini dikarenakan keadaan pasar yang sederhana di Desa Kawo.

Di Desa Darmaji, sumbangan protein hewani berturut-turut berasal dari telur, ikan, daging dan susu. Sedangkan di Desa Kawo protein hewani berasal dari ikan, telur dan daging. Sumbangan protein hewani di dua desa ini cukup besar perbedaannya karena perbedaan dalam hal jumlahnya dimana anak balita di Desa Kawo lebih sedikit menyuap pangan sumber protein hewani dibandingkan dengan anak balita di Desa Darmaji. Sumbangan protein dari telur di Desa Darmaji sebesar 14.28 persen dan di Desa Kawo sebesar 8.64 persen. Sumbangan protein dari daging di Desa Darmaji sebesar 9.02 persen sedangkan di Desa Kawo hanya 2.06 persen. Sumbangan protein dari ikan dan hasil olahannya sebesar 11.28 persen di Desa Darmaji dan 8.64 persen di Desa Kawo. Total sumbangan protein hewani sebesar 36.08 persen di Desa Darmaji sedangkan di Desa Kawo sebesar 19.34 persen.



Jika dibandingkan dengan data BPS (1986) sumbangan protein hewani di Desa Darmaji dan Kawo sudah hampir sama dengan data Indonesia (sumbangan protein hewani sebesar 22.43 persen).

Buah-buahan yang banyak disuap oleh anak balita di Desa Darmaji adalah pisang, jambu biji dan sawo sedangkan anak balita di Desa Kawo lebih banyak menyuap buah pisang.

Untuk Desa Darmaji, sumbangan zat gizi dari buah-buahan ini cukup besar yaitu 6.78 persen untuk energi dan untuk protein sebesar 2.65 persen sedangkan di Desa Kawo hanya sebesar 1.24 persen dan 0.41 persen masing-masing untuk energi dan protein.

Jenis sayuran yang banyak disuap oleh anak balita di Desa Darmaji adalah kacang panjang sedangkan di Desa Kawo jenis sayurannya lebih banyak yaitu taoge, kangkung dan kacang panjang. Jumlah bahan pangan yang disuap oleh anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Secara umum, suapan energi anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo masih berada di bawah angka kecukupan yang dianjurkan dimana suapan energi anak balita di Desa Darmaji lebih tinggi hampir empat persen dibandingkan di Desa Kawo yaitu sebesar 75.02 persen di Desa Darmaji dan 71.65 persen di Desa Kawo. Karena perbedaan yang kecil ini maka dapat



Tabel 1. Jumlah Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rata-rata per orang per hari di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gr)	Energi		Protein	
		Kalori (kal)	Persen (%)	Gram (gr)	Persen (%)
Padi-padian dan hasil olahannya	152.26	566	61.00	12.1	45.48
Umbi-umbian dan hasil olahannya	18.61	26	2.80	0.3	1.13
Daging	12.97	34	3.67	2.4	9.02
Telur	29.37	48	5.17	3.8	14.28
Ikan dan hasil olahannya	15.57	20	2.16	3.0	11.28
Sayur-sayuran	52.01	15	1.62	0.8	3.01
Buah-buahan	65.37	63	6.78	0.7	2.65
Kacang-kacangan dan hasil olahannya	42.76	66	7.12	3.1	11.65
Susu	3.03	12	1.29	0.4	1.50
Lain-lain	13.12	78	8.41	0.0	0.00
<b>J u m l a h</b>	<b>409.07</b>	<b>928</b>	<b>100.00</b>	<b>26.6</b>	<b>100.00</b>

Tabel 2. Jumlah Bahan Pangan serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap oleh Anak Balita Rata-rata per orang per hari di Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gr)	Energi		Protein	
		Kalori (kal)	Persen (%)	Gram (gr)	Persen (%)
Padi-padian dan hasil olahannya	196.44	711	80.15	14.4	59.27
Umbi-umbian dan hasil olahannya	25.85	36	4.06	0.6	2.47
Daging	2.59	7	0.79	0.5	2.06
Telur	16.09	26	2.93	2.1	8.64
Ikan dan hasil olahannya	8.01	10	1.13	2.1	8.64
Sayur-sayuran	39.09	13	1.47	1.1	4.53
Buah-buahan	17.73	11	1.24	0.1	0.41
Kacang-kacangan dan hasil olahannya	13.65	40	4.51	3.4	13.98
Lain-lain	4.72	33	3.72	0.0	0.00
<b>J u m l a h</b>	<b>324.17</b>	<b>887</b>	<b>100.00</b>	<b>24.3</b>	<b>100.00</b>



dikatakan suapan energinya sama. Jika dilihat pada beberapa tahun yang lalu dimana Desa Darmaji mengalami rawan pangan sedang dan Desa Kawo mengalami rawan pangan berat, hal ini tidak mempengaruhi suapan pangan anak balitanya pada saat ini. Demikian juga adanya perbedaan produksi pangan per kapita/tahun dimana dalam tahun tanam 87/88 jumlah produksi di Desa Darmaji sebesar 304 kg/kapita/tahun sedangkan di Desa Kawo sebesar 467 kg/kapita/tahun, tidak membedakan jumlah suapan pangan anak balitanya. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan pada waktu penelitian, terlihat adanya perhatian orang tua yang sama di Desa Darmaji dan Kawo terhadap makanan yang diberikan pada anaknya.

Untuk suapan protein anak balita di dua desa tersebut sudah melebihi angka kecukupan yang dianjurkan yaitu sebesar 153.14 persen di Desa Darmaji dan 135.53 persen di Desa Kawo. Tetapi menurut Khumaidi (1987) walaupun taraf suapan proteinnya tinggi, sedangkan suapan energinya masih kurang hal ini tidak ada artinya karena protein yang ada akan digunakan untuk memenuhi kekurangan energi tersebut.

Rasio-PE digunakan sebagai ukuran kualitas makanan, dimana makin tinggi nilai rasio-PE makin tinggi pula kualitas makanan tersebut. Rasio-PE dari suapan pangan anak balita di Desa Darmaji sebesar 8.17 sedangkan di Desa Kawo sebesar 6.69.



Besarnya suapan pangan, taraf suapan, nilai SAA dan rasio-PE anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Angka Kecukupan dan Rata-rata Suapan Energi, Protein, Skor Asam Amino (SAA) dan Rasio Protein Energi (Rasio-PE) Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

U r a i a n	Desa Darmaji (n = 36)	Desa Kawo (n = 31)
1. <u>Energi (Kalori)</u>		
Angka Kecukupan (Kal)	1 237	1 238
Suapan (Kal)	928	887
Taraf suapan (%)	75.02	71.65
2. <u>Protein (Gram)</u>		
Angka Kecukupan (Gram)	17.37	17.93
Suapan (Gram)	26.60	24.30
Taraf suapan (%)	153.14	135.53
3. <u>S A A (%)</u>	85.67	72.34
4. <u>Rasio -PE (%)</u>	8.17	6.69



### Status Gizi Anak Balita

Untuk mengukur status gizi anak balita digunakan standar Harvard menurut Puslitbang Gizi (1980) yaitu pengukuran berat badan menurut tinggi badan.

Secara umum, status gizi anak balita di dua desa penelitian relatif sama yaitu berstatus gizi baik 72.22 persen di Desa Darmaji dan 70.97 persen di Desa Kawo. Status gizi anak balita di Desa Darmaji dan Kawo dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Status Gizi	Desa Darmaji (n=36)		Desa Kawo (n=31)	
	Orang	Persen	Orang	Persen
Baik	26	72.22	22	70.97
Kurang	10	27.78	9	29.03
Jumlah	36	100.00	31	100.00

Persamaan status gizi anak balita di dua desa tersebut ditunjang dengan adanya sarana kesehatan yang ada yaitu adanya Puskesmas Pembantu di Desa Darmaji dan Desa Kawo sehingga anak yang sakit dapat dengan cepat dibawa ke Puskesmas. Pengobatan yang diberikan kepada anak balita tersebut dapat mengembalikan status kesehatannya dengan baik sehingga status gizinya tidak sampai terlalu cepat menurun.



Dari 36 anak balita di Desa Darmaji, ada tujuh orang anak (19.44%) yang sedang sakit panas dimana sebagian tubuhnya menderita koreng yang bernanah. Penyakit-penyakit yang pernah diderita oleh anak-anak balita Darmaji pada waktu yang lalu adalah sesak nafas, tifus, disentri, campak dan cacar air dimana akibatnya dapat mempengaruhi status gizi anak balita.

Demikian juga di Desa Kawo, dari 31 anak balita yang diteliti ada lima anak (16.13%) yang sedang sakit panas, batuk dan sakit perut. Sebagian dari anak balita di desa ini dahulu pernah menderita sesak nafas, campak, batuk dan mencret.

Dari 36 anak balita di Desa Darmaji terdapat 10 anak (27.78%) anak balita berstatus gizi kurang, sedangkan di Desa Kawo terdapat sembilan anak (29.03%) yang berstatus gizi kurang. Jika dibandingkan dengan data BPS (1986) maka dapat dikatakan persentase anak balita yang berstatus gizi kurang di Desa Darmaji dan Kawo masih cukup tinggi dibandingkan angka rata-rata di Indonesia (11.14%). Demikian juga halnya jika dibandingkan dengan angka rata-rata untuk daerah Nusa Tenggara Barat yaitu 17.92 persen (BPS, 1986).

Kebersihan lingkungan di sekitar rumah yang kurang memenuhi syarat kesehatan (misalnya rumah yang berdekatan dengan kandang) juga akan mempengaruhi kesehatan anak balita, dengan demikian juga akan mempengaruhi status gizi anak balita tersebut.

Tidak semua dari anak balita di dua desa penelitian yang berada dalam keadaan sehat berstatus gizi baik dan sebaliknya anak balita yang dalam keadaan sakit akan berstatus gizi kurang. Hal ini disebabkan status gizi juga dipengaruhi oleh keadaan kesehatan anak pada waktu yang lalu.

### Perbandingan antara Suapan Pangan dan Status Gizi

#### Anak Balita

Dari hasil penelitian, didapat bahwa suapan energi anak balita di dua desa penelitian masih berada di bawah angka kecukupan yang dianjurkan, tetapi suapan proteinnya sudah berada di atas angka kecukupan yang dianjurkan dimana suapan energi dan protein anak balita di Desa Darmaji lebih besar dibandingkan dengan di Desa Kawo. Perbedaan suapan energi antara Desa Darmaji dengan Desa Kawo sebesar 3.37 persen dan perbedaan suapan proteinnya sebesar 17.61 persen.

Hubungan antara suapan pangan anak balita dengan status gizinya dapat dilihat pada Tabel 5.

Jumlah anak balita yang suapan energi dan proteinnya kurang, lebih banyak terdapat di Desa Kawo (sepuluh orang) dibandingkan dengan di Desa Darmaji (lima orang), tetapi jumlah balita yang suapan pangannya cukup (energi dan protein) jumlahnya sama di dua desa tersebut yaitu masing - masing enam orang.



Tabel 5. Hubungan antara Taraf Suapan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

TARAF SUAPAN	S T A T U S    G I Z I							
	Desa Darmaji (n=36)				Desa Kawo (n=31)			
	Baik (org)	Persen (%)	Kurang (org)	Persen (%)	Baik (org)	Persen (%)	Kurang (org)	Persen (%)
E <sup>-</sup> P <sup>-</sup>	4	11.11	1	2.78	7	22.58	3	9.68
E <sup>-</sup> P <sup>+</sup>	17	47.22	8	22.22	11	35.48	4	12.90
E <sup>+</sup> P <sup>+</sup>	5	13.89	1	2.78	4	12.90	2	6.45
Jumlah	26	72.22	10	27.78	22	70.96	9	29.03

Keterangan :

E<sup>-</sup>P<sup>-</sup> = Energi kurang Protein kurang

E<sup>-</sup>P<sup>+</sup> = Energi kurang Protein cukup

E<sup>+</sup>P<sup>+</sup> = Energi cukup Protein cukup

Walaupun suapan energi dan proteinnya kurang, tetapi sebagian besar dari anak-anak balita tersebut berstatus gizi baik. Dan ada juga anak balita yang suapan pangannya telah mencukupi tetapi status gizinya kurang. Hal ini berarti suapan pangan yang cukup belum tentu status gizinya baik atau suapan pangan yang kurang belum tentu status gizinya kurang. Menurut Tjukarni (1979) sebenarnya akibat dari suapan pangan pada saat itu, tidak dapat dilihat dari status gizinya pada saat yang sama. Akibat dari suapan pangan pada saat itu dapat dilihat setelah beberapa bulan



melalui status gizinya atau status gizi pada saat itu merupakan akibat dari asupan pangan beberapa waktu yang lalu.

Seperti juga telah diketahui, bahwa adanya penyakit infeksi dapat mempengaruhi status gizi. Ada anak balita yang menderita sakit koreng dan bernanah pada sebagian tubuhnya, walaupun asupan pangannya telah mencukupi ternyata status gizinya kurang. Akibat dari penyakit yang diderita ini juga dapat menurunkan status gizinya.

Dalam penelitian ini, juga ditemukan adanya anak balita yang dalam keadaan sakit ternyata status gizinya kurang dan asupan pangannya juga kurang dari kecukupan. Di Desa Darmaji jumlahnya dua orang (5.56 persen) sedangkan di Desa Kawo lebih banyak yaitu tiga orang (9.68 persen). Hal ini sesuai menurut Khumaidi (1977) bahwa asupan pangan yang kurang dan penyakit infeksi bekerja sama secara sinergistik untuk menimbulkan keadaan gizi kurang.

Jika diuji secara statistik menggunakan uji Khi kuadrat ( $X^2$ ), didapat tidak adanya hubungan yang nyata antara asupan energi dengan status gizi anak balita baik di Desa Darmaji maupun di Desa Kawo. Hal ini berlaku juga untuk uji hubungan antara asupan protein dengan status gizi anak balita di dua desa tersebut, karena nilai  $X^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel pada taraf uji lima persen.

Besarnya nilai  $X^2$  hitung dan tabel dari hubungan antara asupan pangan dengan status gizi dapat dilihat pada Tabel 6.



Tabel 6. Hasil Uji Statistik Hubungan Antara Suapan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Nilai $X^2$	Desa Darmaji	Desa Kawo
<u>Hitung :</u>		
Hubungan antara suapan energi dengan status gizi	0.0277	0.0587
Hubungan antara suapan protein dengan status gizi	0.0143	0.1165
<u>Tabel :</u>		
Hubungan antara suapan energi dan protein dengan status gizi	3.841	3.841

Demikian pula untuk hubungan antara suapan energi, protein dan status gizi anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, jika diuji secara statistik menggunakan uji  $X^2$  (Khi kuadrat), didapat tidak adanya hubungan yang nyata.

Besarnya nilai  $X^2$  hitung dan tabel dari hubungan di atas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Hubungan Suapan Energi, Suapan Protein dan Status Gizi antara Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Macam hubungan	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel
Suapan Energi	0.082	3.841
Suapan Protein	3.235	3.841
Status Gizi	0.013	3.841





## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian, didapat macam bahan pangan yang disuap oleh anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo hampir sama, hanya berbeda dalam jumlahnya saja.

Taraf suapan energi anak balita di Desa Darmaji lebih tinggi dibandingkan di Desa Kawo, tetapi keduanya berada di bawah angka kecukupan yang dianjurkan yaitu sebesar 75.02 persen di Desa Darmaji dan 71.65 persen di Desa Kawo.

Taraf suapan protein anak balita di Desa Darmaji juga lebih tinggi dibandingkan di Desa Kawo yaitu 153.14 persen di Desa Darmaji dan 135.53 persen di Desa Kawo, tetapi kelebihan ini akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan akan energi.

Jumlah anak balita yang suapan energi dan proteinnya kurang, lebih banyak terdapat di Desa Kawo dibandingkan di Desa Darmaji, sedangkan suapan pangannya yang cukup jumlahnya sama antara Desa Darmaji dan Desa Kawo yaitu masing-masing enam orang.

Status gizi anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo hampir sama dimana di Desa Darmaji anak balita berstatus gizi baik sebesar 72.22 persen dan di Desa Kawo sebesar 70.97 persen.

Meskipun suapan pangan anak balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo kurang, tetapi sebagian besar dari anak balita

tersebut berstatus gizi baik. Suapan energi anak balita di masing-masing desa penelitian menunjukkan hubungan yang tidak nyata dengan status gizinya. Demikian juga dengan hubungan suapan protein dengan status gizi anak balita. Jadi besar kemungkinan bahwa suapan pangan pada masa lalu yang berpengaruh terhadap anak sekarang berbeda polanya (kualitatif dan kuantitatif) dengan pola pada saat penelitian.

Suapan energi dan protein serta status gizi antara dua desa penelitian, dari hasil statistik menunjukkan hubungan yang tidak nyata.

Dari penemuan tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa saat ini antara Desa Darmaji dan Desa Kawo hampir sama dalam hal suapan pangan dan status gizi anak balitanya, meskipun ke dua desa ini dahulu berbeda dalam hal kerawanan pangan. Hal ini dimungkinkan oleh adanya sarana penunjang seperti Puskesmas Pembantu di masing-masing desa tersebut, adanya perhatian orangtua dalam memberi makan terhadap anaknya akan memperbaiki suapan pangan dan status gizi anak balita di desa tersebut.

### Saran

Melihat masih adanya anak-anak balita yang suapan pangannya (terutama energi) masih kurang, perlu adanya usaha dari penduduk daerah setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat menyediakan pangan bagi keluarga (terutama bagi anak balita).



Bagi anak-anak balita yang suapan pangannya sudah mencukupi tetapi status gizinya kurang, diharapkan adanya perhatian Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Pembantu yang sudah ada (khusus bagi anak balita).

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abunain, D. 1980. Pendekatan Lintas Sektoral dalam Pengembangan Sistem Kewaspadaan Gizi (Nutrition Surveillance). Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.
- Abunain, D. dkk. 1984. Laporan Proyek Pengembangan Sistem Kewaspadaan Gizi (Perkembangannya sampai Dewasa ini) 1982-1983. Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.
- Abunain, D. dkk. 1984. Pengembangan Sistem Isyarat Dini dan Intervensi (SIDI). Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.
- Biro Pusat Statistik. 1986. Status Gizi Balita Hasil Integrasi dalam Susenas 1985/1986 (Angka Sementara). Jakarta.
- Budiman, H. dan Lie Goan Hong. 1977. Aspek Gizi dalam Kesehatan Masyarakat. Bagian Ilmu Gizi, FKUAJ. Jakarta.
- Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan RI. 1979. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Hardinsyah dan Drajat Martianto. 1988. Menaksir Kecukupan Energi dan Protein serta Penilaian Mutu Gizi Konsumsi Pangan. Jurusan GSMK, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Husaini, H. et al. 1978. Manajemen Kurang Kalori Protein (KKP) sebagai Suatu Model Pendekatan Praktis di Lapangan. Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.
- Jelliffe, D.B. 1966. The Assessment of the Nutritional Status of the Community. WHO. Geneva.
- Karyadi, D. dan Muhilal. 1980. Masalah Gizi Utama di Indonesia. Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.
- Kerjasama Antar Departemen dengan Bantuan UNICEF. 1977. Peningkatan Gizi Masyarakat sebagai Landasan Pembangunan Negara. Jakarta.
- Khumaidi, M. 1977. Masalah Gizi dan Tanaman Pangan di Pedesaan. Dalam Kertas Kerja pada Lokakarya Intensifikasi Pekarangan UPGK. 9-21 Nopember 1977. UNICEF - IPB - DEPTAN. Cipayung, Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Khumaidi, M. 1984. Studi Penilaian Indikator Pertanian untuk Peramalan Bahaya Krisis Pangan di Kabupaten Lombok Tengah. Dalam Media Gizi dan Keluarga Tahun VII No. 2 dan VIII No. 1 Agustus 1984. Jurusan GMSK, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 1984. Parameter Tinggi Badan untuk Menaksir Angka Kecukupan Gizi. Dalam Media Gizi dan Keluarga Tahun VIII No. 2 Desember 1984. Jurusan GMSK, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 1987. Angka Kecukupan Energi dan Protein, Nilai dan Penggunaannya. Dalam Seminar Pembakuan Beberapa Terminologi dan Ukuran dalam Bidang Pangan dan Gizi. Jurusan GMSK, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor, 15 Juni 1987
- Khumaidi, M. dan Clara M. Kusharto. 1984. Proceeding Lokakarya Peranan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. LPSP-IPB. Bogor.
- Muhilal dkk. 1983. Kecukupan Gizi, Masalah Gizi Utama dan Kesadaran Gizi Nasional. Dalam Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. Jakarta.
- Nasoetion, A.H. dan Barizi. 1986. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi. 1980. Pedoman Ringkas Cara Pengukuran Antropometri dan Penentuan Keadaan Gizi. Bogor.
- Roedjito, D. 1980. Metoda Survei Gizi. Departemen IKK, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Santosa. 1978. Kebutuhan-kebutuhan Gizi. Fakultas Kedokteran, UNDIP. Semarang.
- Sibarani, S., Faisal A. dan Ratna M. 1985. Kandungan Zat Gizi Makanan Jajanan (Analisa Zat Gizi Makanan Jadi). Jurusan GMSK, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Singarimbun, M. dan Sofian Effendi. 1986. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Tim SKG. 1981. Sistem Kewaspadaan Gizi dalam Sistem Pembangunan Nasional. Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.



Tjukarni, T. 1979. Hubungan Konsumsi Makanan dengan Keadaan Gizi. Puslitbang Gizi DepKes RI. Bogor.

Wiramihardja, K.K. 1980. Masalah Gizi dalam Masyarakat. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Pencegahan, Fakultas Kedokteran, UNPAD. Bandung.

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

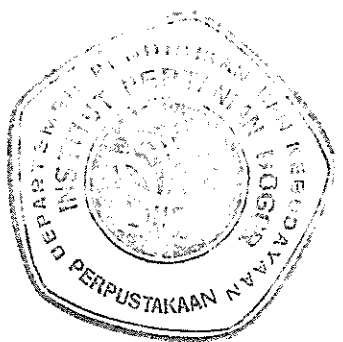




Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## L A M P I R A N



Tabel Lampiran 1. Susunan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah

Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
0 - 4	473	479	953
5 - 10	265	244	509
11 - 15	331	325	656
16 - 20	172	230	402
21 - 25	179	187	366
26 - 30	188	203	391
31 - 35	159	172	331
36 - 40	168	159	327
41 - 45	112	118	230
46 - 50	121	134	255
51 - 55	147	152	299
56 keatas	145	149	294
Jumlah	2460	2552	5012

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Tabel Lampiran 2. Susunan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Kawo, Kecamatan Fujut, Kabupaten Lombok Tengah

Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
0 - 4	248	305	553
5 - 6	328	350	678
7 - 9	391	440	831
10 - 12	446	531	977
13 - 15	417	508	925
16 - 18	430	546	976
19 - 25	376	465	841
26 - 40	330	369	699
41 - 45	307	372	679
46 - 50	269	288	557
51 - 55	199	241	440
56 keatas	182	225	407
<b>Jumlah</b>	<b>3923</b>	<b>4640</b>	<b>8563</b>

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 3. Perhitungan Angka Kecukupan Energi bagi Anak Balita di Desa Dormaji, Kecamatan Kopang

No. Sample	Umur (bl)	Jenis Kelamin	TB (cm)	BB (kg)	BMR (Kal/hr)	Kelipatan BMR	Kecukupan Energi (Kal/org/hr)
01 a)	32	Pr	82	11.4	746.40	1.8	1343
02 b)	32	Lk	84	11.8	664.62	1.8	1196
03	48	Lk	93	13.5	801.45	1.9	1523
04	24	Pr	76	10.1	667.10	1.8	1201
05	24	Lk	82	10.7	597.63	1.8	1076
06	36	Lk	87	12.0	676.80	1.8	1218
07	59	Lk	98	14.0	812.80	1.9	1544
08	17	Lk	78	10.0	555.00	1.8	999
09	48	Pr	90	12.3	775.75	1.7	1319
10	24	Lk	76	9.1	500.19	1.8	900
11 c)	43	Lk	89	12.8	785.56	1.9	1493
12	48	Pr	96	13.3	798.25	1.7	1357
13	30	Pr	80	10.5	691.50	1.8	1245
14	32	Lk	82	10.2	567.18	1.8	1021
15	30	Lk	81	10.0	555.00	1.8	999
16	30	Pr	83	11.6	758.60	1.8	1365
17	58	Lk	97	12.4	776.48	1.9	1475
18 d)	14	Pr	70	7.0	478.00	1.8	860
19	47	Pr	87	11.3	753.25	1.7	1280
20	13	Pr	72	8.1	545.10	1.8	981
21	30	Fr	81	9.4	624.40	1.8	1124
22	48	Pr	89	10.5	735.25	1.7	1250
23	51	Pr	90	12.5	780.25	1.7	1326
24	31	Pr	77	9.4	624.40	1.8	1124
25 e)	55	Pr	88	12.6	782.50	1.7	1330
26	48	Pr	85	9.7	717.25	1.7	1219
27 f)	43	Lk	93	13.8	808.26	1.9	1536

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Lanjutan Tabel Lampiran 3

No. Sample	Umur (bl)	Jenis Kelamin	TB (cm)	BB (kg)	BMR (Kal/hr)	Kelipatan BMR	Kecukupan Energi (Kal/org/hr)
28	41	Pr	90	12.5	780.25	1.7	1326
29 <sup>f)</sup>	13	Pr	73	9.5	630.50	1.8	1135
30	36	Lk	86	11.3	634.17	1.8	1141
31	30	Pr	79	10.0	661.00	1.8	1190
32 <sup>h)</sup>	30	Pr	86	12.2	795.20	1.8	1431
33	36	Lk	89	12.0	676.80	1.8	1218
34	30	Pr	86	10.0	661.00	1.8	1190
35 <sup>i)</sup>	27	Lk	82	11.4	640.26	1.8	1152
36	41	Lk	90	12.0	767.40	1.9	1458
Jumlah							44532
Rata-rata							1237

## Keterangan :

T B = Tinggi Badan

B B = Berat badan aktual yang masih termasuk berat badan sehat yaitu di antara berat badan kurus sehat dan gemuk sehat

a) : berat badan aktualnya = 11.8 kg

b) : berat badan aktualnya = 12.4 kg

c) : berat badan aktualnya = 16.2 kg

d) : berat badan aktualnya = 6.4 kg

e) : berat badan aktualnya = 12.8 kg

f) : berat badan aktualnya = 14.9 kg

g) : berat badan aktualnya = 10.1 kg

h) : berat badan aktualnya = 13.0 kg

i) : berat badan aktualnya = 13.0 kg

Tabel Lampiran 4. Perhitungan Angka Kecukupan Energi bagi Anak Balita di Desa kawo, Kecamatan Pujut

No. Sample	Umur (bl)	Jenis Kelamin	TB (cm)	BB (kg)	BMR (Kal/hr)	Kelipatan BMR	Kecukupan Energi (Kal/org/hr)
01	48	Lk	95	12.5	776.75	1.9	1480
02	24	Lk	74	8.2	445.38	1.8	802
03 <sup>a)</sup>	48	Pr	93	13.8	809.50	1.7	1376
04	48	Lk	95	14.0	812.80	1.9	1544
05	36	Lk	83	11.3	751.51	1.8	1353
06	48	Lk	96	13.2	794.64	1.9	1510
07	24	Pr	80	10.4	685.40	1.8	1234
08	39	Pr	85	11.7	762.25	1.7	1296
09	46	Lk	95	14.3	819.61	1.9	1557
10	15	Lk	70	8.2	445.38	1.8	802
11	15	Pr	71	7.3	496.30	1.8	893
12	35	Pr	78	10.1	667.10	1.8	1201
13	36	Pr	89	12.0	783.00	1.8	1409
14 <sup>b)</sup>	41	Pr	100	15.6	850.00	1.7	1445
15	19	Pr	73	9.5	630.50	1.8	1135
16	18	Pr	74	8.5	569.50	1.8	1025
17	30	Lk	78	9.1	500.19	1.8	900
18	49	Pr	87	11.1	746.75	1.7	1273
19	17	Pr	68	7.1	484.10	1.8	871
20 <sup>c)</sup>	49	Lk	89	12.8	785.56	1.9	1493
21	48	Lk	87	11.6	758.32	1.9	1441
22	30	Pr	75	8.8	587.80	1.8	1058
23 <sup>d)</sup>	37	Lk	86	12.2	771.94	1.9	1467
24	19	Pr	73	8.8	587.80	1.8	1058
25	36	Lk	85	11.3	634.17	1.8	1141
26	48	Lk	91	12.3	774.21	1.9	1471
27	16	Pr	75	9.8	648.80	1.8	1168

@ Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Lanjutan Tabel Lampiran 4

No. Sample	Umur (bl)	Jenis Kelamin	TB (cm)	BB (kg)	BMR (Kal/hr)	Kelipatan BMR	Kecukupan Energi (Kal/org/hr)
28	51	Lk	85	11.9	765.13	1.9	1454
29 <sup>e)</sup>	42	Pr	85	12.0	769.00	1.7	1307
30	28	Pr	74	7.9	532.90	1.8	959
31	46	Pr	85	10.5	735.25	1.7	1250
Jumlah							38378
Rata-rata							1238

## Keterangan :

T B = Tinggi Badan

B B = Berat Badan aktual yang masih termasuk berat badan sehat yaitu di antara berat badan kurus sehat dan gemuk sehat

a) : berat badan aktualnya = 13.9 kg

b) : berat badan aktualnya = 17.3 kg

c) : berat badan aktualnya = 13.5 kg

d) : berat badan aktualnya = 12.4 kg

e) : berat badan aktualnya = 12.5 kg

Tabel Lampiran 5. Perhitungan Angka Kecukupan Protein Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

No. Sample	Umur (bl)	TB (cm)	BB (kg)	Angka Kecukupan Protein			
				g PST/kg BB/hr	Koreksi Mutu 100/SAA	100/MC	gr/org/hr
01 a)	32	82	11.4	1.13	1.52	1.18	23.10
02 b)	32	84	11.8	1.13	1.52	1.18	23.92
03	48	93	13.5	1.08	1.30	1.18	22.37
04	24	76	10.1	1.39	1.31	1.18	21.70
05	24	82	10.7	1.39	1.07	1.18	18.78
06	36	87	12.0	1.13	1.00	1.18	16.00
07	59	98	14.0	1.08	1.40	1.18	24.98
08 A)	17	78	10.0	0.56	1.11	1.18	7.33
09	48	90	12.3	1.08	1.08	1.18	16.93
10 B)	24	76	9.1	0.56	1.08	1.18	6.49
11 c)	43	89	12.8	1.13	1.30	1.18	22.19
12	48	96	13.3	1.08	1.03	1.18	17.46
13	30	80	10.5	1.13	1.03	1.18	14.42
14	32	82	10.2	1.13	1.27	1.18	17.27
15	30	81	10.0	1.13	1.14	1.18	15.20
16	30	83	11.6	1.13	1.08	1.18	16.70
17	58	97	12.4	1.08	1.13	1.18	17.86
18 d) c)	14	70	7.0	0.56	1.14	1.18	5.27
19	47	87	11.3	1.13	1.28	1.18	19.29
20 D)	13	72	8.1	0.56	1.19	1.18	6.37
21	30	81	9.4	1.13	1.01	1.18	12.66
22	48	89	10.5	1.08	1.13	1.18	15.12
23	51	90	12.5	1.08	1.31	1.18	20.86
24	31	77	9.4	1.13	1.42	1.18	17.80
25 e)	55	88	12.6	1.08	1.22	1.18	19.59
26	48	85	9.7	1.08	1.28	1.18	15.82
27 f)	43	93	13.8	1.13	1.33	1.18	24.47

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## Lanjutan Tabel Lampiran 5

No. Sample	Umur (bl)	TB (cm)	BB (kg)	Angka Kecukupan Protein			gr/org/hr
				g PST/kg BB/hr	Koreksi Mutu 100/SAA	100/MC	
28	41	90	12.5	1.13	1.14	1.18	19.00
29 <sup>e)</sup>	13	73	9.5	1.39	1.52	1.18	23.68
30	36	86	11.3	1.13	1.17	1.18	17.63
31	30	79	10.0	1.13	1.21	1.18	16.13
32 <sup>h)</sup>	30	86	12.2	1.13	1.06	1.18	17.24
33	36	89	12.0	1.13	1.17	1.18	18.72
34	30	86	10.0	1.13	1.12	1.18	14.93
35 <sup>i)</sup>	27	82	11.4	1.13	1.14	1.18	17.33
36	41	90	12.0	1.13	1.30	1.18	20.80
Jumlah							625.41
Rata-rata							17.37

## Keterangan :

- a : Berat badan aktualnya 11.8 kg
- b : Berat badan aktualnya 12.4 kg
- c : Berat badan aktualnya 16.2 kg
- d : Berat badan aktualnya 6.4 kg
- e : Berat badan aktualnya 12.8 kg
- f : Berat badan aktualnya 14.9 kg
- g : Berat badan aktualnya 10.1 kg
- h : Berat badan aktualnya 13.0 kg
- i : Berat badan aktualnya 13.0 kg

A, B, C, D : anak balita yang sedang menyusu ASI

Tabel Lampiran 6. Perhitungan Angka Kecukupan Protein Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut

No. Sample	Umur	TB	BB	Angka Kecukupan Protein			gr/org/hr
				g PST/kg BE/hr	Koreksi Mutu 100/SAA	100/MC	
	(bl)	(cm)	(kg)				
01	48	95	12.5	1.08	1.20	1.18	19.12
02 <sup>A)</sup>	24	74	8.2	0.56	1.07	1.18	5.80
03 <sup>a)</sup>	48	93	13.8	1.08	1.46	1.18	25.68
04	48	95	14.0	1.08	1.62	1.18	28.90
05	36	83	11.3	1.13	1.12	1.18	16.88
06	48	96	13.2	1.08	1.58	1.18	26.58
07 <sup>B)</sup>	24	80	10.4	0.56	1.60	1.18	11.00
08	39	85	11.7	1.13	1.06	1.18	16.54
09	46	95	14.3	1.13	1.46	1.18	27.84
10 <sup>C)</sup>	15	70	8.2	0.56	1.71	1.18	9.27
11 <sup>D)</sup>	15	71	7.3	0.56	1.75	1.18	8.44
12	35	78	10.1	1.13	1.43	1.18	19.26
13	36	89	12.0	1.13	1.05	1.18	16.80
14 <sup>b)</sup>	41	100	15.6	1.13	1.58	1.18	32.37
15 <sup>E)</sup>	19	73	9.5	0.56	1.35	1.18	8.47
16 <sup>F)</sup>	18	74	8.5	0.56	1.53	1.18	8.59
17	30	78	9.1	1.13	1.37	1.18	16.62
18	49	87	11.1	1.08	1.06	1.18	14.99
19 <sup>G)</sup>	17	68	7.1	0.56	1.84	1.18	8.63
20 <sup>c)</sup>	49	89	12.8	1.08	1.56	1.18	25.45
21	48	87	11.6	1.08	1.31	1.18	19.37
22	30	75	8.8	1.13	1.86	1.18	21.83
23 <sup>d)</sup>	37	86	12.2	1.13	1.08	1.18	17.57
24 <sup>H)</sup>	19	73	8.8	0.56	1.08	1.18	6.28
25	36	85	11.3	1.13	1.74	1.18	26.22
26	48	91	12.3	1.08	1.13	1.18	17.72
27 <sup>I)</sup>	16	75	9.8	0.56	2.01	1.18	13.02

@ Hak cipta milik IPB University

IPB University



## Lanjutan Tabel Lampiran 6

NO. Sample	Umur (bl)	TB (cm)	BB (kg)	Angka Kecukupan Protein			gr/org/hr
				g PST/kg BB/hr	Koreksi Mutu 100/SAA	100/MC	
28	51	85	11.9	1.08	1.79	1.18	27.15
29 <sup>e)</sup>	42	85	12.0	1.13	1.53	1.18	24.48
30	28	74	7.9	1.13	1.54	1.18	16.22
31	46	85	10.5	1.13	1.30	1.18	18.20
Jumlah							555.79
Rata-rata							17.93

## Keterangan :

- a : Berat badan aktualnya 13.9 kg
- b : Berat badan aktualnya 17.3 kg
- c : Berat badan aktualnya 13.5 kg
- d : Berat badan aktualnya 12.4 kg
- e : Berat badan aktualnya 12.5 kg

A, B, C, D, E, F, G, H, I : Anak balita yang sedang menyusui ASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 7. Perhitungan Taraf Suapan Energi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

No. Sample	Umur (bl)	Tinggi badan (cm)	Berat badan (kg)	Suapan Energi/hr	Kecukupan Energi/hr (Kal)	Taraf Suapan (%)
01	32	82	11.4	724	1343	53.91
02	32	84	11.8	711	1196	59.45
03	48	93	13.5	912	1523	59.88
04	24	76	10.1	784	1201	65.29
05	24	82	10.7	785	1076	72.96
06	36	87	12.0	787	1218	64.61
07	59	98	14.0	812	1544	52.59
08	17	78	10.0	269	999	26.93
09	48	90	12.3	630	1319	47.76
10	24	76	9.1	630	900	70.00
11	43	89	12.8	1565	1493	104.82
12	48	96	13.3	1003	1357	73.91
13	30	80	10.5	1134	1245	91.08
14	32	82	10.2	803	1021	78.65
15	30	81	10.0	521	999	52.15
16	30	83	11.6	1404	1365	102.86
17	58	97	12.4	1090	1475	73.90
18	14	70	7.0	843	860	98.02
19	47	87	11.3	855	1280	66.80
20	13	72	8.1	234	981	23.85
21	30	81	9.4	871	1124	77.49
22	48	89	10.5	707	1250	56.56
23	51	90	12.5	1458	1326	109.95
24	31	77	9.4	1068	1124	95.02
25	55	88	12.6	1100	1330	82.71
26	48	85	9.7	1333	1219	109.35
27	43	93	13.8	1569	1536	102.15

@ Hak Cipta milik IPB University

IPB University

## Lanjutan Tabel Lampiran 7

No. Sample	Umur (bl)	Tinggi badan (cm)	Berat badan (kg)	Suapan Energi/hr .....(Kal).....	Kecukupan Energi/hr	Taraf Suapan (%)
28	41	90	12.5	603	1326	45.47
29	13	73	9.5	793	1135	69.87
30	36	86	11.3	1212	1141	106.22
31	30	79	10.0	927	1190	77.90
32	30	86	12.2	1304	1431	91.12
33	36	89	12.0	1048	1218	86.04
34	30	86	10.0	869	1190	73.02
35	27	82	11.4	677	1152	58.77
36	41	90	12.0	1372	1458	94.10
Jumlah				33407	44545	2675.15
Rata-rata				928	1237	75.02

## Keterangan :

Taraf suapan  $\geq$  100 persen = cukup

Taraf suapan  $<$  100 persen = kurang

Tabel Lampiran 8. Perhitungan Taraf Suapan Energi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut

No. Sample	Umur (bl)	Tinggi badan (cm)	Berat badan (kg)	Suapan Energi/hr .....(Kal).....	Kecukupan Energi/hr	Taraf Suapan (%)
01	48	95	12.5	865	1480	58.45
02	24	74	8.2	527	802	65.72
03	48	93	13.8	584	1376	42.44
04	48	95	14.0	1118	1544	72.41
05	36	83	11.3	1127	1353	83.30
06	48	96	13.2	1056	1510	69.93
07	24	80	10.4	478	1234	38.74
08	39	85	11.7	1166	1296	89.97
09	46	95	14.3	1327	1557	85.23
10	15	70	8.2	187	802	23.32
11	15	71	7.3	1104	893	123.63
12	35	78	10.1	836	1201	69.61
13	36	89	12.0	1637	1409	116.18
14	41	100	15.6	1173	1445	81.18
15	19	73	9.5	275	1135	24.23
16	18	74	8.5	293	1025	28.59
17	30	78	9.1	482	900	53.56
18	49	87	11.1	785	1273	61.67
19	17	68	7.1	642	871	73.71
20	49	89	12.8	1364	1493	91.36
21	48	87	11.6	1004	1441	69.67
22	30	75	8.8	1476	1058	139.51
23	37	86	12.2	643	1467	43.83
24	19	73	8.8	1217	1058	115.03
25	36	85	11.3	855	1141	74.93
26	48	91	12.3	658	1471	44.73
27	16	75	9.8	125	1168	10.70

@ Hak cipta milik IPB University

IPB University

Lanjutan Tabel Lampiran 8

*Hak cipta milik IPB University*

No. Sample	Umur (bl)	Tinggi badan (cm)	Berat badan (kg)	Suapan Energi/hr .....(Kal).....	Kecukupan Energi/hr	Taraf Suapan (%)
28	51	85	11.9	1648	1454	113.34
29	42	85	12.0	1672	1307	127.93
30	28	74	7.9	366	959	38.16
31	46	85	10.5	806	1250	64.48
Jumlah				27496	38375	2195.51
Rata-rata				887	1238	71.65

## Keterangan :

Taraf suapan  $\geq$  100 persen = cukup

Taraf suapan  $<$  100 persen = kurang

Tabel Lampiran 9. Suapan Protein, Suapan Asam Amino Per Gram Protein dan Skor Asam Amino (SAA) Makanan Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

No. Sampel	Suapan Protein (gr)	Suapan Asam Amino Per Gram Protein (mg)				S A A Asam Amino Pribatas	
		Lisin	A A B	Treonin	Triptofan		(%)
01	18.3	38.24	26.48	35.29	9.28	lisin	65.93
02	17.9	38.13	26.56	35.23	9.39	lisin	65.57
03	26.2	44.43	26.58	36.15	10.08	lisin	76.60
04	22.1	44.47	27.40	36.73	9.77	lisin	76.50
05	28.3	57.78	38.53	43.33	10.29	triptofan	93.54
06	31.6	63.33	37.55	43.34	11.22	triptofan	100.00
07	24.2	41.41	31.18	38.44	9.90	lisin	71.40
08	8.9	53.74	36.16	30.74	10.48	treonin	90.41
09	20.4	62.17	36.09	42.34	10.22	triptofan	92.91
10	20.4	62.17	36.09	42.34	10.22	triptofan	92.91
11	37.0	44.48	34.71	39.21	10.60	lisin	76.69
12	30.7	58.96	39.90	44.58	10.64	triptofan	96.73
13	36.5	56.20	34.68	42.99	10.70	lisin	96.90
14	18.7	45.80	31.97	37.57	10.04	lisin	78.97
15	14.6	50.98	24.84	37.66	9.78	lisin	87.90
16	49.6	53.91	34.91	40.32	10.52	lisin	92.95
17	35.3	51.32	32.88	39.53	9.77	lisin	88.48
18	24.7	50.85	30.04	38.76	9.67	lisin	87.67
19	24.2	45.25	28.48	36.55	9.51	lisin	78.02
20	8.2	48.71	30.09	37.64	9.94	lisin	83.98
21	31.0	57.67	33.52	39.21	11.25	lisin	99.43
22	22.3	51.37	31.71	39.46	9.85	lisin	88.57
23	36.9	44.34	31.42	41.63	9.26	lisin	76.45
24	23.0	40.81	27.11	37.09	9.61	lisin	70.36
25	23.6	47.64	27.18	36.58	10.12	lisin	82.14
26	31.8	45.37	31.37	37.44	9.37	lisin	78.22
27	36.8	43.56	32.22	37.00	10.17	lisin	75.10



Lanjutan tabel Lampiran '9.

No. Sampel	Suapan Protein (gr)	Suapan Asam Amino Per Gram Protein				S A A	
		Lisin	A A B	Treonin	Triptofan	Asam Amino Pembatas	Persen
		(mg)					(%)
28	19.8	52.96	33.55	39.73	9.65	triptofan	87.73
29	7.1	38.21	25.54	37.63	9.21	lisin	65.88
30	44.5	53.73	31.81	38.79	9.39	triptofan	85.36
31	25.8	47.76	32.44	38.26	9.85	lisin	82.34
32	44.6	54.67	31.52	39.69	10.35	triptofan	94.09
33	33.4	49.75	29.82	37.75	9.81	lisin	85.78
34	28.6	53.33	32.18	38.30	9.84	triptofan	89.45
35	19.8	50.66	31.55	38.82	9.76	lisin	87.34
36	30.8	44.52	30.13	37.82	10.39	lisin	76.76
Jumlah	957.6	1788.68	1138.39	1393.94	359.90		
Rata-rata	26.6	49.69	31.62	38.72	10.00		
SAA(%)		85.67	126.48	113.88	90.91	lisin	85.67

Keterangan :

Pola kecukupan asam amino esensial untuk anak pra sekolah

- Lisin = 58
- A A B = 25
- Treonin = 34
- Triptofan = 11

$$SAA = \frac{\text{mg asam amino} / \text{gr protein pangan yang disuap}}{\text{mg asam amino dalam pola kecukupan}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 10. Suapan Protein, Suapan Asam Amino Per Gram Protein dan Skor Asam Amino (SAA) Makanan Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut

No. Sampel	Suapan Protein	Suapan Asam Amino Per Gram Protein				S A A		
	(gr)	Lisin	A	A	B	Treonin	Triptofan	Asam Amino Persen Pembatas
01	21.7	48.47	37.43	41.30	10.17	lisin	83.57	
02	13.3	54.10	41.46	44.63	10.34	lisin	93.28	
03	14.3	39.79	31.33	36.83	10.69	lisin	68.60	
04	31.3	35.83	27.33	35.47	10.95	lisin	61.78	
05	33.7	41.80	30.40	40.10	9.80	triptofan	89.09	
06	24.8	36.66	31.80	36.96	11.64	lisin	63.21	
07	14.6	36.28	20.14	34.14	9.61	lisin	62.55	
08	47.5	54.47	26.80	42.03	10.64	lisin	93.91	
09	36.9	39.78	28.11	37.34	10.31	lisin	68.59	
10	4.0	33.97	37.87	36.12	11.37	lisin	58.57	
11	27.5	33.07	26.72	34.41	10.13	lisin	57.02	
12	24.0	40.41	26.76	38.40	10.54	lisin	69.67	
13	54.3	57.80	29.80	38.50	10.50	triptofan	95.45	
14	30.3	36.70	24.53	37.35	10.21	lisin	63.28	
15	8.3	42.83	29.22	37.21	10.72	lisin	73.84	
16	7.8	37.99	25.82	38.65	10.90	lisin	65.50	
17	13.9	42.46	38.98	41.79	10.52	lisin	73.21	
18	23.2	56.43	35.70	41.78	10.41	triptofan	94.64	
19	14.3	31.58	33.45	38.07	9.86	lisin	54.45	
20	32.6	37.06	35.22	38.26	9.77	lisin	63.90	
21	28.0	44.42	35.85	39.28	10.08	lisin	76.59	
22	30.7	31.19	30.06	34.60	8.94	lisin	53.78	
23	23.3	54.23	30.07	40.84	10.22	triptofan	92.91	
24	26.4	53.44	36.76	38.81	11.00	lisin	92.14	
25	22.7	33.28	22.14	39.16	7.21	lisin	57.38	
26	23.6	58.91	32.48	40.05	9.75	triptofan	88.54	
27	2.7	28.85	32.63	33.41	9.81	lisin	49.74	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lanjutan tabel Lampiran 10.

No. Sampel	Suapan Protein	Suapan Asam Amino Per Gram Protein				S A A	
	(gr)	Lisin	A A B	Treonin	Triptofan	Asam Amino Pembatas	Persen (%)
28	38.6	32.44	22.93	37.89	7.46	lisin	55.93
29	43.3	37.95	27.06	36.07	9.81	lisin	65.43
30	9.1	37.67	35.61	38.57	10.12	lisin	64.95
31	25.7	50.84	19.16	40.74	11.29	A A B	76.64
Jumlah	752.4	1300.70	943.62	1186.76	314.77		
Rata-rata	24.3	41.96	30.44	38.35	10.15		
SAA (%)		72.34	121.76	112.79	92.27	lisin	72.34

Keterangan :

Pola kecukupan asam amino untuk anak pra sekolah

- Lisin = 58
- A A B = 25
- Treonin = 34
- Triptofan = 11

$$SAA = \frac{\text{mg asam amino} / \text{gr protein pangan yang disuap}}{\text{mg asam amino dalam pola kecukupan}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 11. Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah

No.	Nama	Status Gizi	No.	Nama	Status Gizi
01	Baiq Nita	Baik	19	Rapihah	Baik
02	Lalu Nata	Baik	20	Zuhariah	Kurang
03	Lalu Ariagus	Baik	21	Baiq Eva	Kurang
04	Baiq Rosita	Baik	22	Baiq Yuni	Kurang
05	Lalu Irwan	Baik	23	Baiq Helmiati	Baik
06	Lalu Yuldiawan	Baik	24	Baiq Fitriana	Kurang
07	Lalu Erwin	Baik	25	Baiq Helmina	Baik
08	Dewa Yogi	Baik	26	Baiq Nurul	Kurang
09	Baiq Rice	Baik	27	Lalu Hendra	Baik
10	Lalu Wiramada	Baik	28	Baiq Aprilia	Baik
11	Herman Efendi	Baik	29	Sakina	Baik
12	Baiq Hiji Ratna	Baik	30	Lalu Rudi	Baik
13	Baiq Eli	Baik	31	Baiq Ida Azmi	Baik
14	Lalu Butsiawan	Kurang	32	Baiq Atrifa O.	Baik
15	Lalu Kukuh	Kurang	33	Lalu Hamdony	Baik
16	Baiq Noviana	Baik	34	Baiq Ekaandayani	Kurang
17	Lalu Beni	Kurang	35	Lalu Rahmat	Baik
18	Baiq Andri	Kurang	36	Lalu Nispyawan	Baik

@ Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Tabel Lampiran 12. Status Gizi Anak Balita di Desa  
Kawo Kecamatan Pujut,  
Kabupaten Lombok Tengah

No.	Nama	Status Gizi	No.	Nama	Status Gizi
01	Herman	Kurang	21	Murdan	Baik
02	Darmawan	Kurang	22	Sukmayani	Kurang
03	Mislun	Baik	23	Chairil	Baik
04	Umar	Baik	24	Husnul	Baik
05	Samsul	Baik	25	Yanto	Baik
06	Dadi	Baik	26	Enjus Ahmadi	Baik
07	Risani	Baik	27	Puyung	Baik
08	Ratmini	Baik	28	Ramadan	Baik
09	Mardianto	Baik	29	Wirina	Baik
10	Wawan	Baik	30	Erma Apriana	Kurang
11	Erni	Kurang	31	Siti Hadijah	Baik
12	Dita	Baik			
13	Ardian Utama	Baik			
14	Maenah	Baik			
15	Erna	Baik			
16	Yeni Apriani	Kurang			
17	Andi	Kurang			
18	Azizah	Kurang			
19	Rohani	Kurang			
20	Rudi Hartono	Baik			

@Hak Cipta milik IPPB University

IPPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPPB University.

Tabel Lampiran 13. Jumlah dan Macam Bahan Pangan Serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap Oleh Anak Balita Rata-rata Per Orang Per Hari di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

Hak cipta milik IPB University

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gram)	Energi Kalori	Energi Persen	Protein Gram	Protein Persen
<b>Padi-padian dan Hasil olahannya :</b>					
Beras	129.20	469	50.52	10.3	38.72
Ketan	2.66	10	1.08	0.4	1.50
Jagung	0.81	3	0.32	0.1	0.38
Terigu	8.83	32	3.45	0.6	2.25
Mie	5.62	19	2.05	0.3	1.13
Tepung beras	9.14	33	3.56	0.4	1.50
Sub jumlah	156.26	566	61.00	12.1	45.48
<b>Umbi-umbian dan hasil olahannya :</b>					
Singkong	0.38	1	0.11	0	0.00
Ubi jalar	15.70	19	2.05	0.2	0.75
Kentang	1.40	2	0.21	0	0.00
Kerupuk	1.13	4	0.43	0.1	0.38
Sub jumlah	18.61	26	2.80	0.3	1.13
<b>Daging :</b>					
Daging ayam	6.56	20	2.16	1.3	4.89
Daging sapi	6.40	13	1.40	0.9	3.38
Hati sapi	0.01	1	0.11	0.2	0.75
Sub jumlah	12.97	34	3.67	2.4	9.02
Telur ayam	29.37	48	5.17	3.8	14.28
<b>Kacang-kacangan dan hasil olahannya :</b>					
Tempe	15.73	23	2.48	1.3	4.89
Tahu	15.16	10	1.08	0.5	1.87
Koro	4.53	2	0.22	0.1	0.38
Kacang tanah	5.11	23	2.48	0.7	2.63
Kacang kedelai	0.91	3	0.32	0.3	1.13
Biji kacang panjang	1.32	5	0.54	0.2	0.75
Sub jumlah	42.76	66	7.12	3.1	11.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Lanjutan tabel Lampiran 13.

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gram)	Energi		Protein	
		Kalori	Persen	Gram	Persen
Ikan dan hasil olahannya :					
Ikan segar	11.53	13	1.41	2.1	7.90
Ikan asin	4.04	7	0.75	0.9	3.38
Sub jumlah	15.57	20	2.16	3.0	11.28
Sayur-sayuran :					
Kacang panjang	11.65	5	0.54	0.2	0.75
Kangkung	8.52	3	0.32	0.2	0.75
Bayam	6.33	2	0.22	0.1	0.38
Ketimun	13.43	2	0.22	0.1	0.38
Labu siam	7.91	2	0.22	0.1	0.38
Terong	4.17	1	0.11	0.1	0.38
Sub jumlah	52.01	15	1.62	0.8	3.01
Buah-buahan :					
Pisang	38.85	16	1.72	0.4	0.75
Jambu biji	7.03	3	0.32	0.1	0.38
Sawo	6.49	6	0.65	0.1	0.38
Jambu air	5.62	3	0.32	0	0.00
Nangka	3.77	4	0.43	0.1	0.38
Salak	3.61	3	0.32	0	0.00
Sub jumlah	65.37	63	6.78	0.7	2.65
Susu :					
Susu bubuk	0.76	4	0.43	0.2	0.75
Susu kental manis	2.27	8	0.86	0.2	0.75
Sub jumlah	3.03	12	1.29	0.4	1.50
Lain-lain :					
Minyak kelapa	5.86	51	5.50	0.0	0.00
Gula pasir	5.76	21	2.26	0.0	0.00
Permen	1.50	6	0.65	0.0	0.00
Sub jumlah	13.12	78	8.41	0.0	0.00
<b>Jumlah total</b>	<b>409.07</b>	<b>928</b>	<b>100.00</b>	<b>26.6</b>	<b>100.00</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 14 . Jumlah dan Macam Bahan Pangan Serta Nilai Energi dan Protein yang Disuap Oleh Anak Balita Rata-rata Per Orang Per Hari di Kawo, Kecamatan Pujut

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gram)	Energi		Protein	
		Kalori	Persen	Gram	Persen
Padi-padian dan hasil olahannya :					
Beras	157.18	571	64.37	11.9	48.98
Ketan	15.51	56	6.31	0.9	3.70
Jagung	1.17	4	0.45	0.1	0.41
Terigu	16.22	59	6.65	1.0	4.12
Mie	6.36	21	2.37	0.5	2.06
Sub jumlah	196.44	711	80.15	14.4	59.27
Umhi-umbian dan hasil olahannya :					
Singkong	13.39	20	2.25	0.4	1.65
Ubi jalar	12.30	15	1.69	0.2	0.82
Kerupuk	0.16	1	0.11	0	0.00
Sub jumlah	25.85	36	4.06	0.6	2.47
Daging :					
Daging ayam	2.05	6	0.68	0.4	1.65
Hati ayam	0.54	1	0.11	0.1	0.41
Sub jumlah	2.59	7	0.79	0.5	2.06
Telur ayam	16.09	26	2.93	2.1	8.64
Kacang-kacangan dan hasil olahannya :					
Tempe	0.71	1	0.11	0.1	0.41
Tahu	2.28	2	0.22	0.1	0.41
Koro	3.30	11	1.24	0.8	3.29
Biji kacang panjang	0.69	3	0.34	0.1	0.41
Kacang kedelai	6.22	21	2.37	2.2	9.05
Kacang hijau	0.45	2	0.22	0.1	0.41
Sub jumlah	13.65	40	4.50	3.4	13.98
Ikan dan hasil olahannya :					
Ikan segar	7.80	9	1.02	2.0	8.23
Ikan asin	0.41	1	0.11	0.1	0.41
Sub jumlah	8.21	10	1.13	2.1	8.64

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lanjutan tabel Lampiran 14.

Kelompok Bahan Pangan	Berat (gram)	Kalori	Energi Persen	Protein Gram	Protein Persen
<b>Sayur-sayuran :</b>					
Kacang panjang	4.91	2	0.22	0.1	0.41
Kangkung	6.10	2	0.22	0.1	0.41
Bayam	3.42	1	0.11	0.1	0.41
Labu siam	7.92	2	0.22	0.1	0.41
Terong	8.33	2	0.22	0.1	0.41
Taoge	5.15	3	0.34	0.5	2.06
Daun singkong	3.26	1	0.11	0.1	0.41
Sub jumlah	39.09	13	1.47	1.1	4.53
<b>Buah-buahan :</b>					
Pisang	5.76	7	0.79	0.1	0.41
Semangka	7.36	2	0.22	0	0.00
Pepaya	2.39	1	0.11	0	0.00
Jeruk	2.22	1	0.11	0	0.00
Sub jumlah	17.73	11	1.24	0.1	0.41
<b>Lain-lain :</b>					
Minyak kelapa	3.22	28	3.16	0.0	0.00
Gula pasir	0.27	1	0.11	0.0	0.00
Kelapa	1.23	4	0.45	0	0.00
Sub jumlah	4.72	33	3.72	0.0	0.00
<b>Jumlah total</b>	<b>324.37</b>	<b>887</b>	<b>100.00</b>	<b>24.3</b>	<b>100.00</b>

Tabel Lampiran 15 . Uji Statistik Hubungan Antara Suapan Energi dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

Suapan energi \ Status gizi	Lebih besar dari angka kecukupan	Lebih kecil dari angka kecukupan	Jumlah
Baik	5	21	26
Kurang	1	9	10
Jumlah	6	30	36

$$\chi^2 \text{ hitung} = \frac{36 ((5 \times 9) - (1 \times 21) - 36/2)^2}{26 \times 10 \times 6 \times 30}$$

$$= 0.0277$$

$$\chi^2 \text{ tabel dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Tabel Lampiran 16. Uji Statistik Hubungan Antara Suapan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang

Suapan protein \ Status gizi	Lebih besar dari angka kecukupan	Lebih kecil dari angka kecukupan	Jumlah
Baik	22	4	26
Kurang	9	1	10
Jumlah	31	5	36

$$\chi^2 \text{ hitung} = \frac{36 ((22 \times 1) - (9 \times 4) - 36/2)^2}{26 \times 10 \times 31 \times 5}$$

$$= 0.0143$$

$$\chi^2 \text{ tabel dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel Lampiran 17 . Uji Statistik Hubungan Antara Suapan Energi dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut

Suapan energi Status gizi	Lebih besar dari angka kecukupan	Lebih kecil dari angka kecukupan	Jumlah
Baik	4	18	22
Kurang	2	7	9
Jumlah	6	25	31

$$x^2 \text{ hitung} = \frac{31 ((4 \times 7) - (18 \times 2) - 31/2)^2}{22 \times 9 \times 6 \times 25}$$

$$= 0.0597$$

$$x^2 \text{ tabel dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Tabel Lampiran 18 . Uji Statistik Hubungan Antara Suapan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Kawo, Kecamatan Pujut

Suapan Protein Status gizi	Lebih besar dari angka kecukupan	Lebih kecil dari angka kecukupan	Jumlah
Baik	15	7	22
Kurang	6	3	9
Jumlah	21	10	31

$$x^2 \text{ hitung} = \frac{31 ((15 \times 3) - (6 \times 7) - 31/2)^2}{22 \times 9 \times 21 \times 10}$$

$$= 0.1165$$

$$x^2 \text{ tabel dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Tabel Lampiran 19. Hasil Uji  $\chi^2$  Suapan Energi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Desa	Suapan Energi		Jumlah
	Cukup (orang)	Kurang (orang)	
Darmaji	6	30	36
Kawo	6	25	31
Jumlah	12	55	67

$$\chi^2_{hitung} = \frac{67 ((6 \times 25) - (6 \times 30))^2}{12 \times 55 \times 36 \times 31}$$

$$= 0.082$$

$$\chi^2_{tabel} \text{ dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Tabel Lampiran 20. Hasil Uji  $\chi^2$  Suapan Protein Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Desa	Suapan Protein		Jumlah
	Cukup (orang)	Kurang (orang)	
Darmaji	31	5	36
Kawo	21	10	31
Jumlah	52	15	67

$$\chi^2_{hitung} = \frac{67 ((31 \times 10) - (5 \times 21))^2}{52 \times 15 \times 36 \times 31}$$

$$= 3.235$$

$$\chi^2_{tabel} \text{ dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Tabel Lampiran 21. Hasil Uji  $\chi^2$  Status Gizi Anak Balita di Desa Darmaji dan Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah

Desa	Status Gizi		Jumlah
	Baik (orang)	Kurang (orang)	
Darmaji	26	10	36
Kawo	22	9	31
Jumlah	48	19	67

$$\chi^2 \text{ hitung} = \frac{67 ((26 \times 9) - (10 \times 22))^2}{48 \times 19 \times 36 \times 31}$$

$$= 0.013$$

$$\chi^2 \text{ tabel dengan } \alpha_{0.05} = 3.841$$

